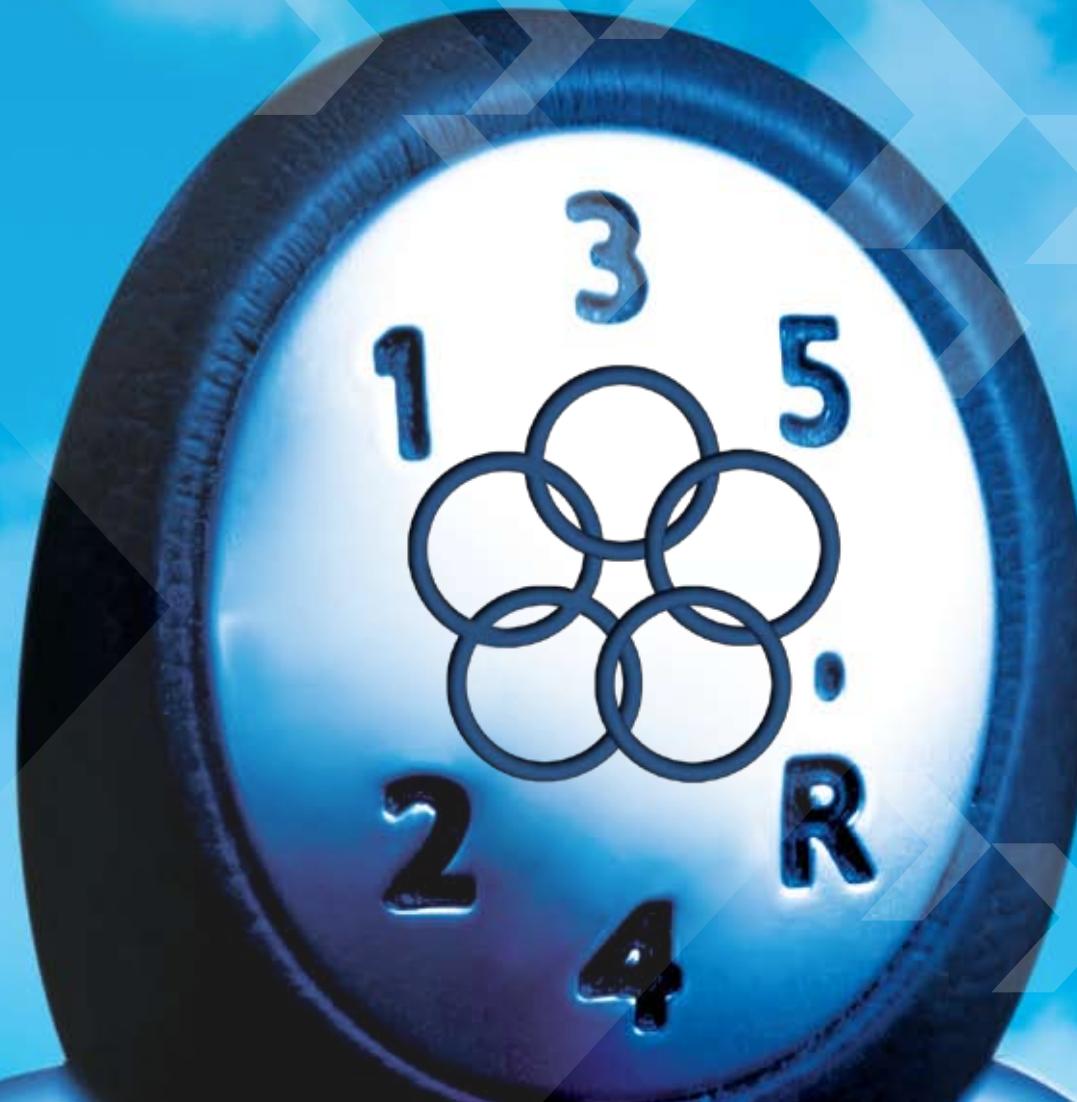




PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

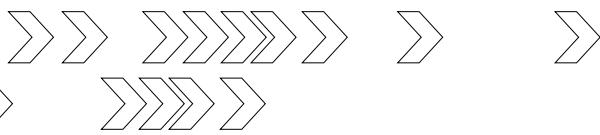


Annual Report 2010

ACCELERATING TO THE TOP

Daftar Isi

Table of Contents



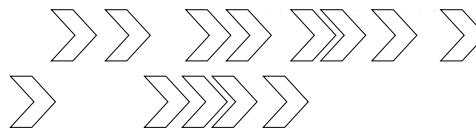
- 05. Visi dan Misi
- 06. Budaya Kerja Perseroan
- 08. Profil Perseroan
- 08. A. Sejarah Singkat Perseroan
- 10. B. Anak-Anak Perusahaan
- 14. C. Informasi Harga Saham
- 16. D. Lembaga Penunjang Pasar Modal
- 17. E. Struktur Organisasi
- 18. F. Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
- 20. G. Riwayat Singkat Anggota Direksi
- 24. Pernyataan dan Tanda Tangan
Komisaris dan Direksi
- 26. Laporan Komisaris Utama
- 28. Tata Kelola Perusahaan
- 34. Laporan Direksi
- 34. A. Laporan Direktur Utama
- 38. B. Analisis Perseroan
- 44. C. Peristiwa Penting
- 50. Penghargaan
- 52. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 54. Rencana Kerja Perseroan 2011
- 56. Laporan Komite Audit
- 60. Laporan Auditor Independen

- 05. *Vision and Mission*
- 06. *Corporate Culture*
- 08. *Company Profile*
- 08. A. *Company In Brief*
- 10. B. *Subsidiary Companies*
- 14. C. *Stock Price Information*
- 16. D. *Capital Market Supporting Institution*
- 17. E. *Organization Chart*
- 18. F. *Commissioners*
- 20. G. *Directors*
- 24. *Certification & Signatures of the
Commissioners and Directors*
- 26. *Report from the President Commissioner*
- 28. *Good Corporate Governance*
- 34. *Report from the Directors*
- 34. A. *Report from the President Director*
- 38. B. *Corporate Analysis*
- 44. C. *Major Events*
- 50. *Award*
- 52. *Corporate Social Responsibility*
- 54. *Corporate Business Plan 2011*
- 56. *Audit Committee's Report*
- 60. *Independent Auditor's Report*

Direktori Perseroan

Company Directory





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

To be the most reliable and most competent automotive company in the country.

Misi | Mission

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

To continuously develop all our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

To deliver our commitment and best value to our stakeholders while showing concern for the interests of society.

Budaya Kerja Perseroan

Corporate Culture

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Dibawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja perseroan :



The Company has implemented and provided continuous training on corporate culture, which comprises of corporate values that we believe will give distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of corporate culture, we hope that our employees will have excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise on their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve corporate objectives.

Below is the detailed elaboration of the corporate values, which are integrated into corporate culture :

Beretika

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

Beredikasi

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.



Bersama

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia / orang-orang. "The Only Way We Can Beat The Competition is With People" (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Sumber Daya Manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil

Bila kita lakukan tugas dan tanggung-jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Ethics

An employee's responsibility is to work, but an employee is not a slave. Employment is the foundation for freedom. "Always perform your duty well without calculating the reward" (Bhagavad-Gita).

Dedication

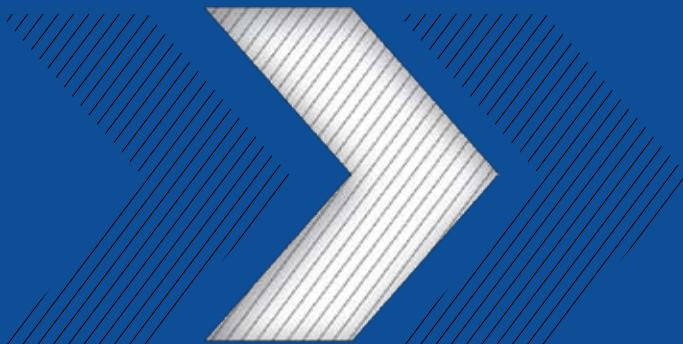
The essence of the Bhagavad-Gita's philosophy also forms the basis for work attitude: roles and actions as long as performed with ethics, truth, and attention will provide independence, not apprehension or evasion. The presence of personal intent to carry out and accomplish every duty will impart a sense of independence and comfort in working.

Capacity

Capacity is the basic asset to progress and should be interpreted in the sense of competence. Ultimately, competence is translated into willingness.

Effort

"Determination alone is not enough; we must also act" (Johan Wolfgang von Goethe). This means that just having intentions is not enough, but we must put efforts and our plan into action.



Togetherness

Competition is good, and to win one must unite people together. "The Only Way We Can Beat the Competition is With People" (CEO Chrysler Robert J. Eaton). Human resources' capabilities must be constantly cultivated, directed, and developed, as only with these assets can we reign the competition.

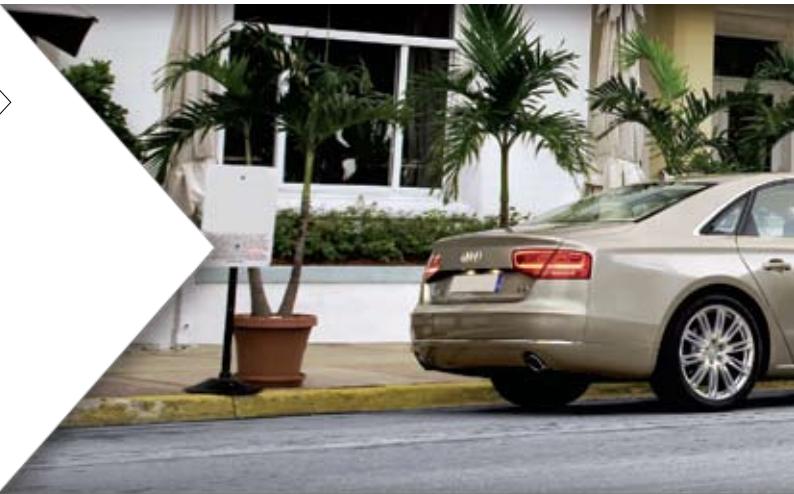
Success

If we perform our corporate duties and responsibilities on the basis of ethics and dedication and by means of all of our capacity and efforts, surely we will achieve the intended results even the possibility of attaining success beyond our expectation.

Profil > >> >>>

Perseroan

Company Profile



A. Sejarah Singkat Perseroan | Company in Brief

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT. Indomulti Inti Industri Tbk.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Company) is an integrated business group, implementing a one-stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry. The Company was established in 1976 as PT Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT. Indomulti Inti Industri Tbk.

Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan-jaringan 3S (Sales, Service, dan Spareparts) yang tersebar di seluruh Indonesia.

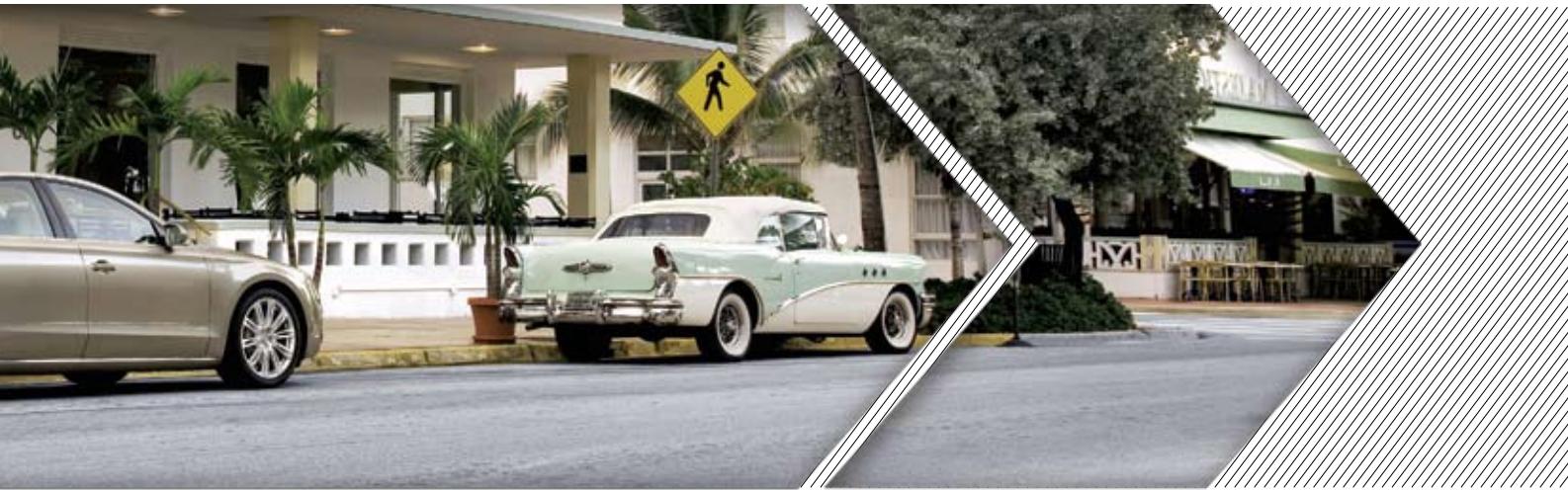
Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi

Since then, the Company has become a public company bearing the name of PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk, with headquarters at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta – 13330.

The primary business line of the Company and its subsidiaries encompass brand holding sole agent, vehicle sales distribution, after sales service, vehicle ownership financing, spare parts distribution under "IndoParts" brand, vehicle assembly, automotive part/component manufacturing and other related supporting services.

All products are manufactured to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal company, and supported by excellent after-sales service through 3S (Sales, Service, and Spare Part) network throughout Indonesia.

The Company manages well-known brands of international reputation, namely; Audi, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong,



Audi, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, dan Mack Trucks.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, forklift, dan alat berat lainnya.

Melalui sinergi dari 4.224 karyawan tetap yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang Otomotif yang terkemuka.

Perseroan secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan pemahaman nilai-nilai yang secara terus menerus dijalankan melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan, program konseling, *coaching*, seminar, dan praktik kerja lapangan (*on the job training*).

Pengembangan kompetensi, dan jenjang karir, telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus.

Usaha keras tersebut membawa hasil yang sangat baik melalui pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp. 448,67 miliar dalam tahun buku 2010 ini.

Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, and Mack Trucks.

Our products include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, forklifts, and other types of heavy equipment.

The synergy of 4,224 full time employees in all our subsidiaries in Indonesia has contributed to the Company becoming one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's hard work in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the values through continuous training, either in-house or outsourced by the company and also through counseling, coaching, seminars, and on-the-job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being evaluated constantly. These efforts have produced very good result as seen in the company achieving net profit amounting Rp. 448.67 billion in the book year 2010.





B. Anak-Anak Perusahaan | Subsidiary Companies

Per 31 Desember 2010 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2010, the Company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

No	Nama Perusahaan <i>Company</i>	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha <i>Nature of Business</i>
1	PT Multicentral Aryaguna	100,00	Jakarta	Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja / <i>Building Management & Outsourcing Workers</i>
2	PT Garuda Mataram Motor	99,86	Jakarta	Agen Tunggal VW & Audi / <i>VW And Audi Sole Agent</i>
3	PT Indomobil Finance Indonesia	99,81	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
4	PT Indomobil Wahana Trada	99,75	Jakarta	Perdagangan / <i>Dealership</i>
5	PT National Assembler	99,70	Jakarta	Perakitan / <i>Assembling</i>
6	PT Wahana Prima Trada Tangerang	98,49	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
7	PT Wahana Wirawan Manado	97,30	Manado	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
8	PT Wahana Wirawan	97,28	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
9	PT Central Sole Agency	96,60	Jakarta	Importir Volvo Sedan & Penjualan Sparepart Indoparts / <i>Importer Of Volvo Sedan & Spare Parts, Distributor Of "Indoparts"</i>
10	PT Wahana Inti Central Mobilindo	95,95	Jakarta	Penyalur Great Wall/ <i>Great Wall Distributor</i>
11	PT Wahana Wirawan Palembang	92,51	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
12	PT Wahana Indo Trada	91,60	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
13	PT Indomobil Trada Nasional	91,09	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
14	PT Unicor Prima Motor	90,50	Jakarta	Penyalur Chery / <i>Chery Distributor</i>
15	PT Indomobil Prima Niaga	90,35	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
16	PT Indobuana Pangsaraya	90,00	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>

17	PT Rodamas Makmur Motor	90,00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
18	PT Indomobil Multi Trada	87,75	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
19	PT IMG Bina Trada	79,97	Jakarta	Bengkel / Workshop
20	PT Indobuana Autoraya	76,21	Jakarta	Penyalur Volvo Sedan, Foton & Ssang Yong / Volvo Sedan, Foton & Ssang Yong Distributor
21	PT Wangsa Indra Permana	75,04	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
22	PT Indotruck Utama	75,00	Jakarta	Penyalur Truk Volvo & Renault / Volvo Trucks and Renault Trucks Distributor
23	PT IMG Sejahtera Langgeng	75,00	Jakarta	Perusahaan Jasa dan Investasi / Services and Investment
24	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	70,00	Jakarta	Pabrik Press & Dies / Press and Dies Manufacturing
25	PT Wahana Inti Selaras	67,50	Jakarta	ATPM Truk Volvo, Renault, & Mack / Volvo Truck, Renault Truck and Mack Truck Brant Holding Sole Agent
26	PT Marvia Multi Trada	60,00	Tangerang	Perdagangan, Industri, Jasa Pengangkutan / Trading, Industry, Transportation Service
27	PT Indomobil Insurance Consultant	60,00	Jakarta	Konsultan Asuransi / Insurance Consultant
28	PT United Indo Surabaya	49,61	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
29	PT Wahana Meta Riau	49,61	Riau	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
30	PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta	49,61	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
31	PT Wahana Lestari Balikpapan	49,61	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
32	PT Wahana Senjaya Jakarta	49,61	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
33	PT Wahana Megah Putra Makassar	49,61	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
34	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	49,61	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
35	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	49,61	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
36	PT Wahana Persada Jakarta	49,61	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
37	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	49,61	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
38	PT Wahana Adidaya Kudus	49,61	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
39	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	49,61	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
40	PT Wahana Jaya Indah Jambi	49,61	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
41	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	49,61	Tasikmalaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
42	PT Indo Auto Care	49,26	Jakarta	Perdagangan / Trading
43	PT Wahana Sun Hutama Bandung	49,12	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
44	PT Wahana Trans Lestari Medan	49,12	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
45	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	49,12	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
46	PT Wahana Persada Lampung	49,12	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
47	PT Wahana Sun Solo	49,12	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
48	PT Wahana Sun Motor Semarang	49,12	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
49	PT Indosentosa Trada	49,12	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
50	PT Indomobil Sumber Baru	45,70	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
51	PT Indo Traktor Utama	45,00	Jakarta	Perdagangan / Trading
52	PT Indomatsuomo Press & Dies Inds.	40,75	Jakarta	Pabrik Press / Press And Dies Manufacturing

53	PT Prima Sarana Gemilang	40,50	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / <i>Mining Contractor</i>
54	PT Eka Dharma Jaya Sakti	40,50	Jakarta	Penyalur Truk Volvo / <i>Volvo Trucks Distributor</i>
55	PT Hino Motors Sales Indonesia	40,00	Jakarta	Penyalur Utama Hino / <i>Hino Sole Distributor</i>
56	PT Indo VDO Instruments	40,00	Bekasi	Pabrik Speedometer / <i>Speedometer Manufacturing</i>
57	PT Indotrada Sugiron	37,50	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
58	PT Swadharma Indotama Finance	35,09	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
59	PT Jideco Indonesia	28,75	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / <i>Vehicle Spareparts Manufacturing</i>
60	PT Intindo Wahana Gemilang	27,20	Jakarta	Pabrik Transmisi Kendaraan Suzuki / <i>Suzuki Transmission Manufacturing</i>
61	PT Nissan Motor Indonesia	21,59	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / <i>Nissan Assembling</i>
62	PT Sumi Indo Wiring Systems	20,50	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / <i>Vehicle Wire Manufacturing</i>
63	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
64	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	18,75	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / <i>Nissan Sole Distributor</i>
65	PT Valeo AC Indonesia	17,50	Purwakarta	Pabrik AC Mobil / <i>Car AC Manufacturing</i>
66	PT Univance Indonesia	15,00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / <i>Vehicle Spareparts Manufacturing</i>
67	PT Sumi Rubber Indonesia	12,50	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / <i>Dunlop Tire & Golf Ball</i>
68	PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
69	PT Buana Indomobil Trada	10,81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor Suzuki / <i>Suzuki Dealership</i>
70	PT Indocar Tatabody	10,81	Jakarta	Pabrik Karoseri Suzuki / <i>Suzuki AutoBody Manufacturing</i>
71	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / <i>Hino Assembling</i>
72	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / <i>Vehicle Mat Manufacturing</i>
73	PT Inti Ganda Perdana	10,00	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / <i>Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing</i>
74	PT Suzuki Indomobil Sales	9,91	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / <i>Suzuki Sole Distributor</i>
75	PT Multistrada Arah Sarana	9,47	Jakarta	Pabrikasi Ban / <i>Tire Manufacturing</i>
76	PT Armindo Perkasa	9,05	Sukabumi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
77	PT Suzuki Indomobil Motor	9,00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / <i>Suzuki Assembling</i>
78	PT Autotech Indonesia	5,39	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / <i>Steering Column & Steering Shaft Manufacturing</i>



“Dedication involves making the space to let young ideas take hold; every tree was once a seed and every company was once an idea.”

- ZEPHYR BLOCH-JORGENSEN -



NISSAN



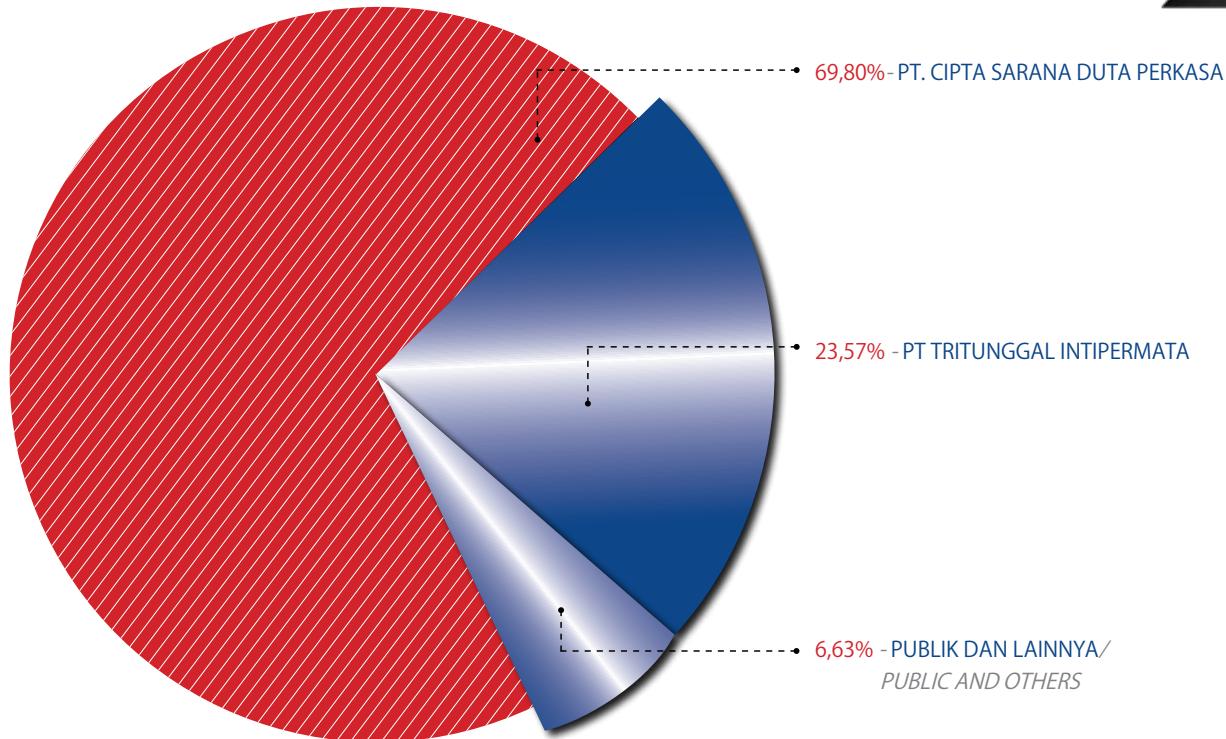
C. Informasi Harga Saham | Stock Price Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang sekarang telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company has had its shares listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged into Indonesian Stock Exchange).

Adapun para pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2010 adalah:

The Company's shareholders as of 31 December 2010 are as follows:

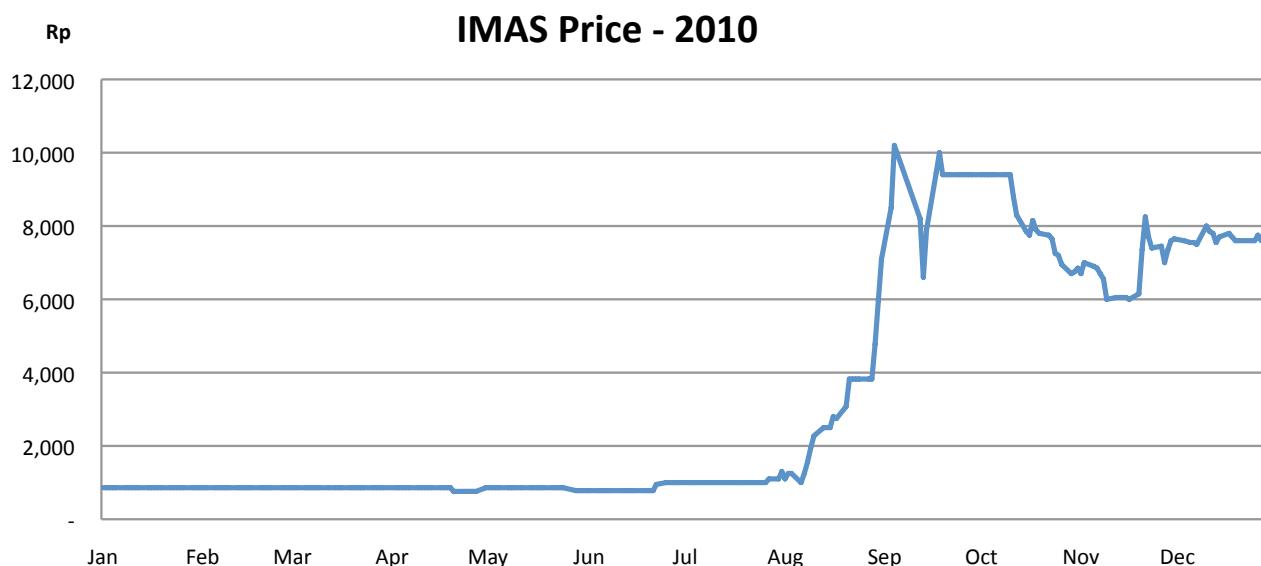


Pada tanggal 31 Desember 2010 komisaris dan direksi Perseroan hanya memiliki porsi yang sangat kecil dalam saham perseroan, yaitu sebanyak seribu lembar saham.

Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp. 860,- per lembar pada awal perdagangan tahun 2010. Pada akhir tahun 2010 harga saham perseroan ditutup pada harga Rp. 7.600,- per lembar, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 783,72%.

As of 31 December 2010, the Company's commissioners and directors held a very minor portion of the Company's shares, totaling only one thousand shares.

The Company's shares were initially traded at Rp. 860,- per share in the opening session of 2010. By the end of the year, the Company's shares were traded at Rp. 7,600,- per share, an increase of 783,72%.



Selama periode laporan, harga tertinggi saham Perseroan adalah Rp. 10,200,- per lembar dan terendah Rp. 760,- per lembar. Nilai kapitalisasi saham perseroan di hari terakhir perdagangan tanggal 30 Desember 2010 adalah Rp. 7.881,04 miliar. Pergerakan harga saham dari awal 2010 sampai akhir 2010 dapat dilihat pada grafik di atas.

During the reporting period, the highest price at which the Company's shares were traded was Rp. 10,200 per share and the lowest was Rp. 760 per share. The Company's market capitalization as of 30 December 2010 was Rp. 7,881.04 billion. The stock price movement from the beginning of 2010 until the end of 2010 is presented in the chart above.

D. Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal dapat kami informasikan di bawah ini :

The following are names and addresses of capital market and professional supporting institutions:

1. Akuntan Publik :

Purwantono, Suherman & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2. Biro Administrasi Efek

PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

3. Kustodian Sentral

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

1. Registered Public Accountants :

Purwantono, Suherman & Surja
(Members of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2. Share Registrar

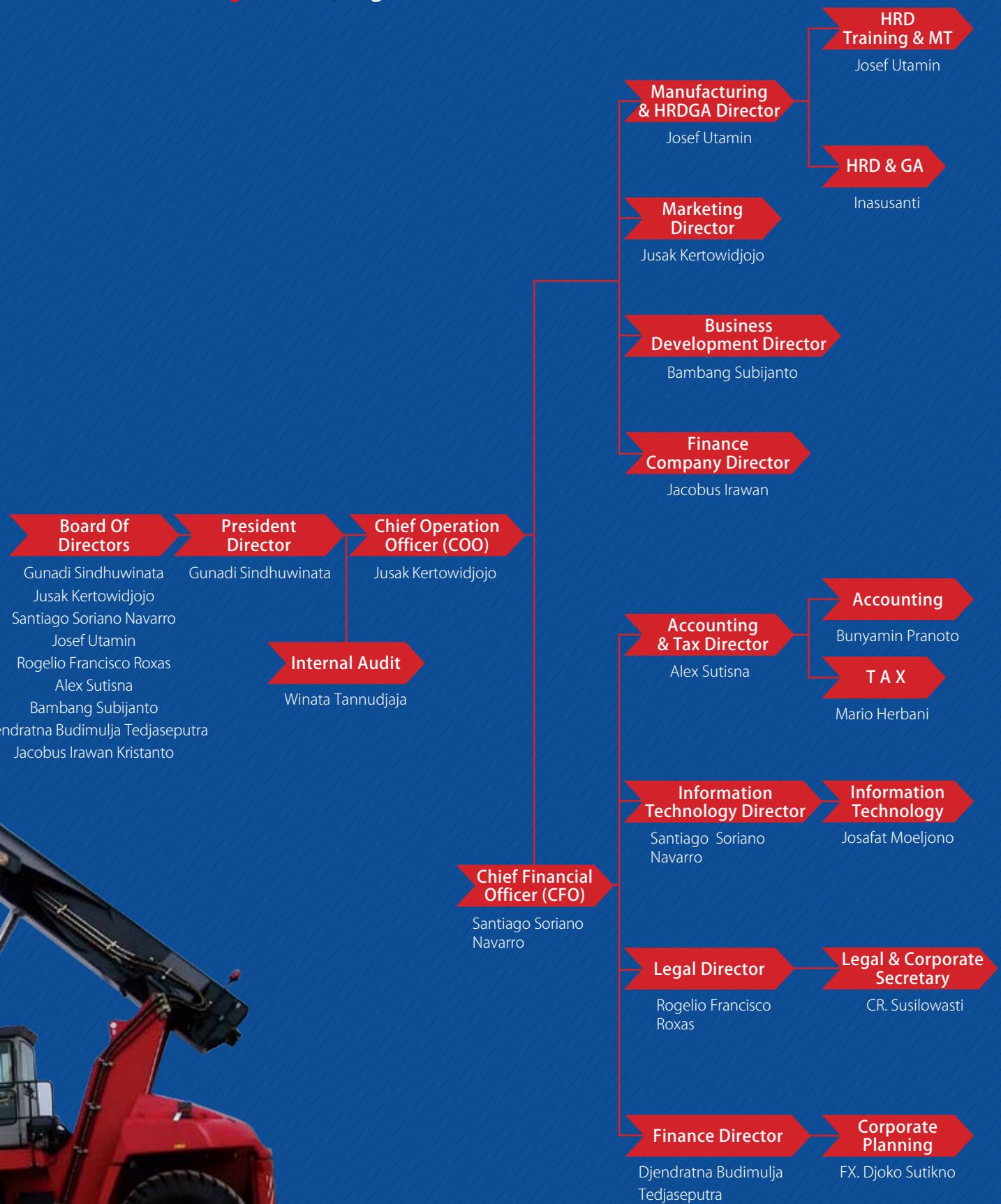
PT. Raya Saham Registra
Plasa Sentral 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

3. Central Depository

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia



E. Struktur Organisasi | Organization Chart



F. Riwayat Singkat Anggota Komisaris | Commissioners



Soebronto Laras

Komisaris Utama | President Commissioner

Bapak Soebronto Laras bergabung di Indomobil Grup sejak tahun 1982 sebagai Presiden Direktur dan ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Bapak Soebronto Laras meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras joined Indomobil Group in 1982 as President Director and he was appointed as President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner of various of our subsidiaries. Mr. Soebronto Laras earned a Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.



Pranata Hajadi

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada Juni 2002. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Bapak Pranata Hajadi meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi was appointed as Vice President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Previously, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. Mr. Pranata Hajadi earned a Bachelor's degree in Economics and Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



Eugene Cho Park

Komisaris | Commissioner

Bapak Eugene Cho Park ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Bapak Eugene Cho Park menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park was appointed as Commissioner in June 2002. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. Mr. Eugene Cho Park earned a Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.



Kunihiko Susuki

Komisaris | Commissioner

Bapak Kunihiko Susuki ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2008. Sebelum pensiun di tahun 2006, beliau menjabat beberapa posisi di Hino Motor Ltd di Jepang, dan kantor-kantor cabangnya di Tokyo, Thailand dan Amerika Serikat. Bapak Kunihiko Susuki meraih gelar sarjana Ekonomi dari Keio University di Tokyo.

Mr. Kunihiko Susuki was appointed as Commissioner in June 2008. Prior to his retirement in 2006, he held various positions with Hino Motors Ltd. of Japan, serving at its offices in Tokyo, Thailand and the United States. Mr. Kunihiko Susuki earned a degree in Economics from the Keio University in Tokyo.



Soegeng Sarjadi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Soegeng Sarjadi ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 1995. Beliau saat ini juga menjadi pembawa acara talk show di sebuah stasiun TV dan memegang beberapa posisi di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Presiden Komisaris dari PT Kodel. Bapak Soegeng Sarjadi meraih gelar Sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Mr. Soegeng Sarjadi was appointed as Independent Commissioner in June 1995. He currently hosts a regular TV talk show and holds positions in various companies, including serving as the President Commissioner of PT Kodel. Mr. Soegeng Sarjadi earned a Mass Communications Degree from the Padjajaran University in Bandung.



Hanadi Rahardja

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Hanadi Rahardja ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Bapak Hanadi Rahardja meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja was appointed as Independent Commissioner in December 2001. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. Mr. Hanadi Rahardja earned a Bachelor degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia.



Mohamad Jusuf Hamka

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran dan ilmu politik.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka was appointed as Independent Commissioner in June 2002. He currently serves as commissioner in several public companies. Mr. Mohamad Jusuf Hamka educational backgrounds includes various disciplines such as business administration, law, medicine and political science.

G. Riwayat Singkat Anggota Direksi | Directors



Gunadi Sindhulinata

Direktur Utama | President Director

Bapak Gunadi Sindhulinata bergabung di Indomobil Grup sejak tahun 1982 dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia untuk peningkatan produktivitas serta Presiden dari Ikatan Ahli Teknik Otomotif Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Otomotif ASEAN. Bapak Gunadi Sindhulinata meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1976 dan Doktor di bidang Teknologi Energi pada tahun 1982 dari University of Stuttgart, Jerman.

Mr. Gunadi Sindhulinata joined Indomobil Group since 1982 and was appointed as President Director in June 2002. He currently also holds the position of President of the Association of Motorcycle Industry of Indonesia, Chairman of Permanent Committee for Productivity Improvement in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he was also Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. Dr.-Ing. Sindhulinata obtained his Mechanical Engineering degree in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate degree in Energy Technology from the same university in 1982.



Jusak Kertowidjojo

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Bapak Jusak Kertowidjojo ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karir profesionalnya di Indomobil Grup pada tahun 1982. Bapak Jusak Kertowidjojo meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo was appointed as Vice President Director in June 2005. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Mr. Jusak Kertowidjojo earned a Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1982.



Santiago Soriano Navarro

Direktur dan Chief Financial Officer | Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Soriano Navarro ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro was appointed as Director in June 2005. Prior to joining the Company in 2005, he served with, among others, First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills). Mr. Santiago Soriano Navarro obtained his Bachelor of Science degree in Commerce in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is also a Certified Public Accountant.



Josef Utamin

Direktur | Director

Bapak Josef Utamin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997. Beliau pertama kali bergabung di Indomobil Grup tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Bapak Josef Utamin meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin was appointed as Director in December 1997. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. Mr. Josef Utamin earned a Bachelor of Engineering degree from the Atmajaya University in Jakarta in 1975.

Rogelio Francisco Roxas

Direktur | Director

Bapak Rogelio Francisco Roxas ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada 1997, beliau bekerja sebagai Manajer di Divisi Mangement Services di SGV & Co di Filipina (1976-1980), sebagai partner di SGV-Utomo & Co di Indonesia (1980-1984), sebagai penasihat di PT Inti Salim Corpora (1984-1986) dan Perseroan (1987-1997). Beliau lulus dari San Sebastian College di Filipina dengan gelar Sarjana Sains di bidang Commerce dalam bidang Akuntansi pada tahun 1964 serta meraih gelar Master di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Filipina, pada tahun 1978.

Mr. Rogelio Francisco Roxas was appointed as Director in December 1997. Prior to joining the Company in 1997, he was a Manager in the Management Service Division of SGV & Co in Philippines (1976-1980), a Partner of SGV – Utomo & Co in Indonesia (1980 – 1984), an adviser to PT Inti Salim Corpora (1984-1986) and the Company (1987-1997). Mr. Rogelio Francisco Roxas graduated from San Sebastian College in the Philippines with a Bachelor of Science degree in Commerce majoring in Accounting in 1964 and earned a Master in Management degree from the Asian Institute of Management in the Philippines in 1978.





Alex Sutisna

Direktur | Director

Bapak Alex Sutisna diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Indomobil Grup sejak tahun 1987. Bapak Alex Sutisna meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr Alex Sutisna was appointed as Director in June 2002. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1987. Mr Alex Sutisna obtained his Bachelor of Accounting from Universitas Tarumanegara, Jakarta, in 1983.



Djendratna Budimulja Tedjaseputra

Direktur | Director

Bapak Djendratna Budimulja Tedjaseputra diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Indomobil Grup dari tahun 1990 sampai 1997 kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agrobisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perseroan pada tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988.

Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. First, he joined Indomobil Group from 1990 to 1997 and, prior to his return in 2002, he worked in an Indonesian agribusiness company. Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra earned his Civil Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1986 and a Bachelor degree in Economics majoring in Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1988.



Bambang Subijanto

Direktur | Director

Bapak Bambang Subijanto ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karir beliau dimulai di Indomobil Grup dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Bapak Bambang Subijanto meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

Mr. Bambang Subijanto was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Mr. Bambang Subijanto started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a company that sells Hyundai vehicles in Indonesia. Mr. Bambang Subijanto rejoined the Company in 2006. Mr. Bambang Subijanto earned his Bachelor degree in Economics from the Satya Wacana Christian University in Salatiga in 1983.



Jacobus Irawan Kristanto

Direktur | Director

Bapak Jacobus Irawan Kristanto diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau sempat bekerja sekitar dua puluh tahun di beberapa institusi keuangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1984.

Mr. Jacobus Irawan Kristanto was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as both Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2006, Mr. Jacobus Irawan Kristanto spent some twenty years working in financial institutions, both in Indonesia and abroad. Mr. Jacobus Irawan Kristanto earned his Bachelor degree in Economic Management from the Jayabaya University in Jakarta in 1984.

“Good corporate governance is about ‘intellectual honesty’ and not just sticking to rules and regulations, capital flowed towards companies that practiced this type of good governance.”

- MERVYN KING-



Pernyataan dan Tandatangan Komisaris dan Direksi

Certification and Signatures of the Commissioners and Directors

Laporan Tahunan yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan tanggung jawab manajemen dan oleh karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Anggota Ernst & Young Global).

This Annual Report which, among others, contains the Company's Financial Reports for financial year ended December 31, 2010 is the management's responsibility and therefore all members of the Board of Directors and Board of Commissioners ensure the accuracy and bear the full responsibility for the content thereof.

The Financial Reports of the Company are prepared according to the generally accepted accounting principles applicable in the Republic of Indonesia and has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young Global).



ACCELERATING TO THE TOP

Komisaris | Commissioners

Pranata Hajadi

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

Eugene Cho Park

Komisaris
Commissioner

Kunihiko Susuki

Komisaris
Commissioner

Soegeng Sarjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hanadi Rahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Moh. Jusuf Hamka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Directors

Gunadi Sindhuvinata

Direktur Utama
President Director

Jusak Kertowidjojo

Wakil Direktur Utama dan Chief Operation Officer
Vice President Director and Chief Operation Officer

Santiago Soriano Navarro

Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Josef Utamin

Direktur
Director

Rogelio F. Roxas

Direktur
Director

Alex Sutisna

Direktur
Director

Djendratna Budimulja Tedjaseputra

Direktur
Director

Bambang Subijanto

Direktur
Director

Jacobus Irawan Kristanto

Direktur
Director

Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmatnya sehingga Perseroan mampu menunjukkan pencapaian yang gemilang di tahun 2010. Jika tahun 2008 tercatat sebagai tahun tertinggi penjualan otomotif nasional dengan 604.000 unit, tahun 2010 layak dicatat dengan tinta emas bagi perjalanan perkembangan industri otomotif nasional, karena menjadi tonggak yang bersejarah dimana output industri otomotif Indonesia di tahun ini menembus rekor penjualan tertinggi dengan angka penjualan lebih dari 700.000 unit.

Ada beberapa faktor yang menjadi katalis pertumbuhan di sektor otomotif selama tahun 2010, diantaranya kondisi makro ekonomi Indonesia yang bagus, yang ditandai dengan laju perekonomian yang terus tumbuh dengan mantap memberikan iklim yang sangat kondusif bagi pertumbuhan industri otomotif. Ini mendorong daya beli masyarakat yang semakin tinggi sehingga meningkatkan *demand*. Di samping itu, peran lembaga pembiayaan yang memberikan berbagai macam fasilitas kredit pembiayaan kepada customer yang sangat kompetitif, sehingga memberikan kemudahan bagi mereka dalam melakukan pembelian.

Kebutuhan akan kendaraan yang praktis dan efisien sudah semakin menjadi kebutuhan yang mendesak dewasa ini. Ini bisa kita lihat dari besarnya antusias dan gairah pasar saat berlangsungnya perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) bulan Juli lalu. Tak kurang dari

Dear beloved shareholders,

Praise the Lord for His blessing that the Company achieved an extraordinary performance in 2010. Whereas 2008 was noted as the year when the national automotive industry registered the highest sale volume of 604,000 units, the year 2010 was worth remembering as the new milestone of the industry's achievement. Indonesia's automotive industry made history by achieving the highest ever sales of more than 700,000 units.

There were several factors that serve as catalyst for this amazing growth in 2010, like the stable macroeconomic condition marked by the convincing economic growth figures resulted in conducive atmosphere for the automotive industry. This subsequently boosted the society's purchasing power and spurred demand. In addition, the role of financing companies that offered various attractive and competitive financing schemes to customers also made it easier for them to buy new vehicles.

The need for practical and efficient transportation means has become imminent nowadays. This can be seen from the enthusiasm of the market during Indonesia International Motor Show last July. This major event was visited by more than 282,331 visitors in the course of 10 days, with total sales transaction of 10,193 units, amounting to more than Rp. 2.5 trillion!

With this very conducive environment in 2010, the Company managed to achieve a remarkable net profit of Rp. 448.67 billion, a

282.331 pengunjung hadir selama pameran yang berlangsung selama 10 hari, dengan total transaksi penjualan (SPK) mencapai 10.193 unit dengan nilai transaksi lebih dari Rp. 2,5 trilyun!

Dengan kondisi yang sangat kondusif di tahun 2010, Perseroan berhasil membukukan keuntungan bersih yang membanggakan sebesar Rp. 448,67 miliar, yang meningkat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 117,59 miliar. Kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan profesional dengan selalu memperhatikan pertimbangan biaya, manfaat dan pengembangan kompetensi karyawan.

Berbagai upaya signifikan telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan di tahun 2010, diantaranya dengan menambah showroom baru serta perluasan kapasitas produksi mobil Hino, menjadi 35 ribu per tahun. Nissan juga telah memperluas kapasitas produksinya di tahun 2010 menjadi 52 ribu unit per tahun untuk mengantisipasi peningkatan pasar.

Untuk tahun 2011, industri otomotif nasional dihadapkan pada berbagai tantangan, diantaranya rencana pembatasan bahan bakar bersubsidi, hingga kenaikan pajak progresif dan bea balik nama (BBN). Meskipun demikian, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi secara makro rata-rata di atas 6%, Perseroan optimis terhadap pertumbuhan pasar otomotif di tanah air yang minimal bisa tumbuh sebesar 10%.

Direksi Perseroan akan terus melaksanakan perbaikan-perbaikan internal seperti melaksanakan upaya pengembangan jaringan pemasaran khususnya untuk Nissan, Hino, Volvo Trucks, Renault Trucks dan Perusahaan Pembiayaan dan mengoptimalkan jaringan pemasaran yang sudah ada. Peluncuran produk-produk baru yang lebih inovatif juga akan merupakan salah satu langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Komisaris dan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah mempunyai Komite Audit dan Unit Audit Internal yang selalu dengan setia membantu pelaksanaan tugas kami dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun buku 2010. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan, para kreditur dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

marked increase compared to last year, of Rp. 117.59 billion. We believed that the Board of Directors has performed their jobs outstandingly and professionally, by taking the cost and benefit factor into account without overlooking the need to keep developing the human resources.

Many significant efforts have been done by the Company to increase its performance in 2010, such as adding new showrooms and expanding production capacity of Hino, to 35,000 per year in 2010. Nissan has also increased its production capacity to 52,000 units in 2010 to anticipate the market growth.

For the coming 2011, the automotive industry was faced with challenges, among them the government's plan to limit the use of subsidized fuel, the rise in progressive tax and title transfer tax. Nevertheless, with the projection of national economic growth hovering around 6% or higher, the Company is upbeat that the automotive industry will post a minimum 10% growth next year.

The Board of Directors will proceed with internal improvement, such as developing marketing network, particularly for Nissan, Hino, Volvo Trucks, Renault Trucks and our financing company, also optimizing our existing marketing network. The launching of models with new innovations will also be one of the strategies to appeal to prospective customers and to maintain the satisfaction of our consumers.

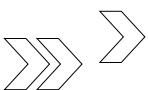
In conducting our duties and responsibilities as Commissioners, and in line with Good Corporate Governance, our company has established an Audit Committee and an Internal Audit Unit who will continuously assist us in conducting the supervision of the Company's operations.

Finally, we would like to express our gratitude to all of our employees and members of the Board of Directors who have given their best efforts and unyielding dedication and commitment during the year 2010. Our gratitude also goes to our shareholders, creditors, and to the general public, who have put their trust and given their support to the company.

Jakarta, April 2011
PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk



Soebronto Laras
Komisaris Utama | President Commissioner



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsi pengendalian intern secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan. Sistem Pengendalian Intern di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut *policy-policy* terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, *approval system* dan lain-lain, telah berjalan dengan *monitoring* yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki Bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Peseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Direksi melakukan pengendalian perusahaan secara mandiri dan mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko perusahaan adalah sebagaimana berikut :

Upholding the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders. This is evidenced by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as expenditure and its related policies; inventory management and personnel administration; approval system; and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established the Internal Audit Unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors.

In carrying out its daily activities, the Directors manage the company independently, identify corporate risks and decide upon risk management effort under the supervision of the Board of Commissioners and with the help of the Audit Committee.

More information regarding the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and corporate risks are as follows:



A. Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, Dua Orang Komisaris, dan Tiga Orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pegelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat formal dengan baik dan melakukan kunjungan ke Perseroan dan berdiskusi dengan Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penetapan remunerasi untuk Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sedangkan untuk Direksi rapat memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi. Selama ini, besarnya remunerasi Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti :

1. Ruang lingkup tugas masing-masing direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan perusahaan.

Terkait dengan besarnya remunerasi, untuk Tahun 2010, besarnya gaji dan tunjangan kotor Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah Rp. 7.676.250.000 (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

The Company's Board of Commissioners currently consists of 7 (seven) members, namely President Commissioner, Vice President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company by the Company's Board of Directors.

Generally, the Board of Commissioners has held formal meetings and visited the Company several times and discussed with the Board of Directors matters relating to the execution of their functions and responsibilities.

The amount of remuneration for Commissioners is determined during the Annual General Shareholders Meeting while at the same meeting full authority is given to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration package for Directors by considering the following:

1. The scope of duty of each director.
2. The current going rate, by benchmarking against similar company.
3. Company's affordability.

Regarding the amount of remuneration, for 2010, the combined amount of salary and allowance for Commissioners and Company's Directors was Rp. 7,676,250,000 (seven billion six hundred seventy six million two hundred fifty thousand Rupiah).

B. Direksi | Board of Directors

Dalam tahun 2010 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan Direktur. Dengan demikian saat ini Direksi Perseroan dijabat oleh 9 (sembilan) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan 7 (tujuh) orang Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan pada pihak lain dengan beberapa pembatasan tertentu dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mengadakan pertemuan koordinasi seminggu sekali dengan notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Dalam tahun 2010, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam perkembangan terkini di bidang ekonomi dan industri melalui:

1. Seminar-seminar baik di dalam maupun di luar negeri
2. Menghadiri konferensi-konferensi yang diselenggarakan oleh Prinsipal
3. Menghadiri pameran Motor Show di luar negeri
4. Mengundang pejabat pemerintah dibidang industri, perekonomian, keuangan, dan legal guna memberikan pemandangan masa depan dan tentang peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis otomotif beserta peraturan di bidang bisnis turunannya.

During 2010 there was no change in the composition of the Directors. Currently, the Board of Directors consists of 9 (nine) persons, the President Director, the Vice President Director and 7 (seven) Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all circumstances inside and outside the court of law. The Board also has the right to make a binding agreement between the Company and third party to some extent with prior approval from the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Board of Directors conducts regular weekly meetings, with minutes of the meetings kept and organized in the Company's file.

During 2010, the Company has given the opportunity for the members of the Board of Directors to keep them abreast of current economic and industrial development through participation in programs such as:

1. Several seminars, both domestic and abroad.
2. A series of conferences held by the principal.
3. Study tour programs to several international motor shows.
4. In house seminars with government officials from various backgrounds, i.e. industrial, financial, economics, and legal to share insight and perspective regarding Indonesia's economic outlook and discuss the implication of new regulations to automotive industry.

C. Komite Audit | Audit Committee

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas :

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal
- Resiko-resiko yang dihadapi Perseroan Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik

At present, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: a chairman and two members. The Audit Committee is responsible to give opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters of concern to the Commissioners, and other duties such as reviewing the following :

- Financial Information
- Company's compliance with prevailing laws
- Audit done by the internal auditors
- Risks faced by the company
- Complaints related to Issuers or Public Companies

Dalam tahun buku 2010, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung lima kali.

Namun demikian, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan.

Berikut adalah riwayat hidup singkat Komite Audit :

1. Hanadi Rahardja-Ketua Komite Audit

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

2. N.J. Djajapernama-Anggota

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982; selanjutnya bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (*offset printing*), corrugated box, glasswares, susu, sebelum bergabung dengan Indomobil Group sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

3. Rudi Setiadi Tjahjono-Anggota

Bapak Rudi Setiadi Tjahjono memperoleh gelar sarjana Master of Management di bidang keuangan dari Universitas Trisakti di tahun 2003. Selain aktif mengajar di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dan di Universitas Trisakti, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dari PT Batavia Prosperindo Internasional.

During the financial year of 2010, the Audit Committee held five formal meetings with the Management.

Yet, either individually or jointly, the Audit Committee had the right to visit and discuss with the Company's management any issue related to the implementation of its duties and responsibilities whenever necessary.

Following is the short biography of the Audit Committee:

1. Hanadi Rahardja-Chairman

Mr. Hanadi Rahardja earned a Bachelor Degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia. He serves as Independent Commissioners in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of Accounting, holding various position at a public accounting firm in Jakarta. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as chairman of the Audit Committee of the Company with two members.

2. N.J. Djajapernama-Member

Mr. N.J. Djajapernama completed his Bachelor Degree in Economics, majoring in Corporate Economics at Padjajaran University, Bandung in 1963. Beside teaching, he also worked for a medical company in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group. He retired in 1998 upon reaching the mandatory retirement.

3. Rudi Setiadi Tjahjono-Member

Mr. Rudi Setiadi Tjahjono obtained his Master of Management in Finance from Trisakti University in 2003. In addition to his activity teaching at Indonesia Association of Financing Companies, he also assumes position as Director of PT Batavia Prosperindo Internasional.



D. Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary



CR. SUSILOWASTI

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan:

a). Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu CR. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane dari tahun 1989 hingga tahun 1995.

b). Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu CR. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan BAPEPAM-LK, BURSA dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan per-tanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

CR. SUSILOWASTI

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

a). Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. CR. Susilowasti. She obtained her bachelor degree in Law from Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree majoring in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office from 1989 to 1995.

b). As Corporate Secretary, Mrs. CR. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK), Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholder Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructurization.



E. Risiko-Risiko Perseroan dan Upaya Pengelolaannya | Risks and Risk Management

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2010 adalah Risiko Investasi, Risiko Kolektibilitas, dan Risiko Pergerakan Valuta Asing.

Terhadap Risiko Investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan adalah investasi yang benar-benar akan menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Beberapa investasi yang sudah berjalan dan dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, maka Perseroan memilih untuk melakukan divestasi atas usaha tersebut.

Terhadap Risiko Kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: agar penyerahan mobil selalu dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survey dan persyaratan yang memungkinkan perusahaan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki 'attitude' yang baik.

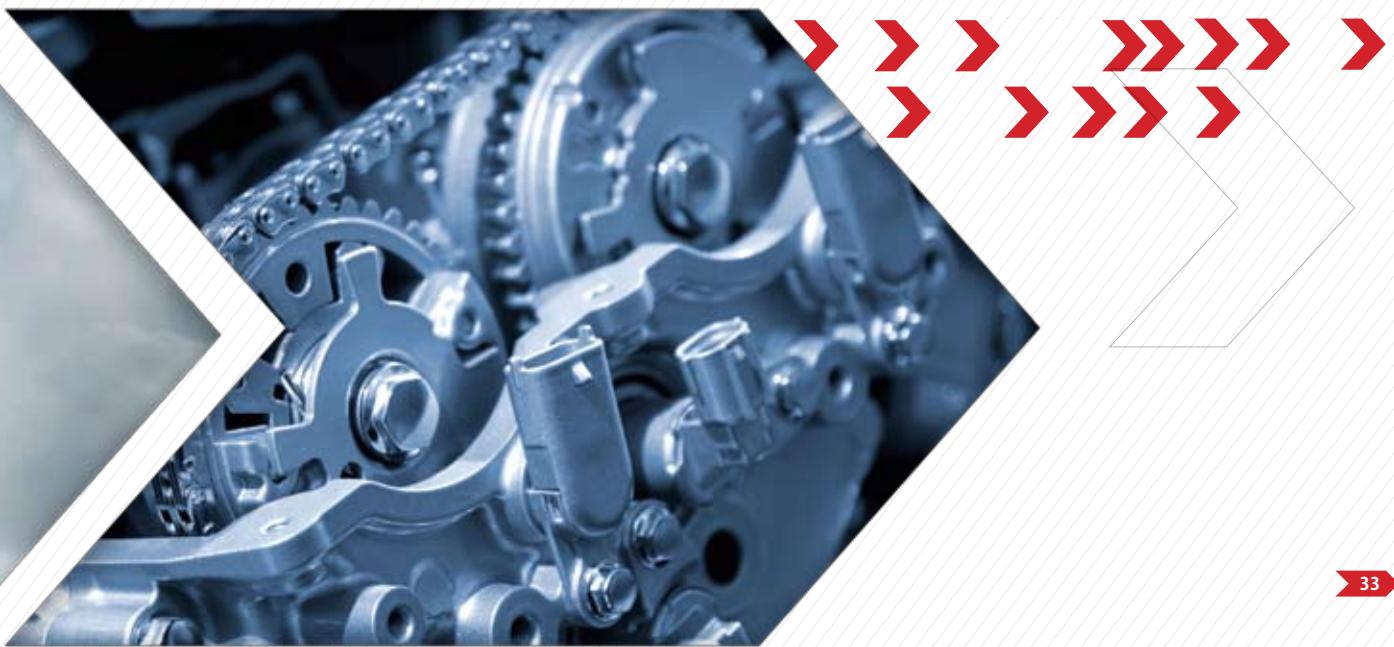
Terhadap risiko pergerakan valuta asing, perusahaan mencanangkan 'hedging policy' untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap hutang-hutang dalam valuta asingnya.

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risk that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2010 financial year were Investment Risk, Collectability Risk, and Foreign Currency Movement Risk.

On Investment Risk, the Company has conducted tight selection so that investments made are really performing investments that can strengthen the Company's competitiveness through cost efficiency. The Company has opted to divest some existing investments which are considered less profitable and less prospective in the next three years.

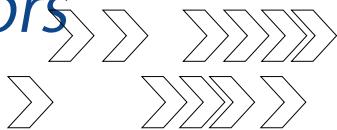
On Collectability Risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: car delivery is made after accounts receivable is collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out survey and strict requirement which allows the Company to ensure that funding is given on customers who have the capability to pay and good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency.



Laporan Direksi

Report from the Directors



A. Laporan Direktur Utama | Report from the President Director



Gunadi Sindhuvinata
Direktur Utama | President Director

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan!

Pemegang saham yang kami hormati, tahun 2010 merupakan Tahun Emas bagi industri otomotif nasional. Penjualan mobil sepanjang tahun 2010 tercatat 764.710 unit dan untuk sepeda motor 7.398.644 unit melampaui target yang dipatok sebesar masing-masing 720.000 unit dan 7.200.000 unit. Ini merupakan rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah bisnis otomotif di Indonesia. Bahkan volume penjualan telah melampaui angka tertinggi selama sepuluh tahun terakhir yang terjadi pada tahun 2008 sebesar 603.774 unit untuk mobil, sedangkan untuk sepeda motor adalah 6.280.799 unit.

Menurut Kementerian Perindustrian, performa industri nasional tahun 2010 tertolong oleh pesatnya kinerja sektor industri otomotif nasional. Dari sembilan sektor industri pengolahan dan manufaktur hanya sektor industri otomotif yang jauh melesat meninggalkan sektor lain yang masih tumbuh tipis bahkan negatif. Sektor konsumsi sendiri masih merupakan mesin penggerak utama perekonomian nasional dengan kontribusi sebesar 56% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Membaiknya perekonomian telah mendongkrak daya beli masyarakat sehingga mendorong

Blessings to the God Almighty!

Dear shareholders, 2010 was the Golden Year of Indonesia's automotive industry. Car and motorcycle sales during the year jumped to 764,710 units and 7,398,644 units respectively, beyond the target projected around 720,000 units and 7,200,000 units respectively. This in itself was the highest record in the history of the automotive industry in the country. This was even beyond the last highest sales record recorded in 2008, when 603,774 units of car and 6,280,799 units of motorcycle were sold.

According to the Ministry of Industry, the performance of national economy during 2010 was boosted by the automotive sector. From the nine processing and manufacturing industries, automotive industry accelerated ahead leaving behind the other sectors which were still struggling or even had negative growth. Consumption remained the main driver of economic growth in 2010, contributing to 56% of the Gross Domestic Bruto (GDP).

The economic rebound in 2010 had boosted consumers' spending power resulting in the market expansion of new vehicles. The rapid rise of Indonesia's middle class with GDP per

perkembangan pasar kendaraan baru. Pertumbuhan pesat kelas menengah Indonesia dengan PDB per kapita yang sudah menyentuh US\$ 3.000 juga mendorong konsumsi barang-barang kebutuhan sekunder terutama sepeda motor, TV, kulkas, mesin cuci, AC dan mobil. Indomobil sebagai salah satu perusahaan otomotif terkemuka di tanah air melihat pangsa pasar mobil dan motor yang begitu besar di Indonesia ini begitu potensial untuk terus dikembangkan ke depan.

Pertumbuhan industri otomotif nasional juga sangat didukung oleh pertumbuhan industri pembiayaan (*financing company*), mengingat 80% dari pembelian otomotif dilakukan melalui jasa perusahaan pembiayaan. Anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, IMFI, juga mencatatkan kinerja yang sangat bagus selama 2010 dan menjadi salah satu penyumbang penghasilan bersih terbesar dalam Indomobil Group. Kinerja ini terwujud oleh peningkatan volume pembiayaan produk-produk baru dan penurunan biaya mobilisasi dana. Selain itu, perseroan juga terus menerus mengupayakan peningkatan efisiensi biaya operasional khususnya dalam hal kualitas persetujuan kredit, sehingga jumlah kredit bermasalah dapat ditekan di bawah tingkat 1%.

Pada tahun 2010 merek-merek kendaraan di dalam perseroan secara keseluruhan berhasil meraih total penjualan kendaraan roda empat sebesar 41.853 unit meningkat 62,62% dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang cukup besar dicatat oleh kendaraan komersial yang disebabkan oleh dinamika pertumbuhan industri pertambangan, perkebunan dan pembangunan infrastruktur. Dalam hal ini, Hino di Kategori III merupakan pemegang pangsa pasar teratas selama 9 tahun berturut-turut menguasai pangsa pasar sebesar 59 % di tahun 2010. Seiring dengan hasil tersebut, Hino pada 2010 telah meresmikan gedung kantor pusatnya yang baru yang bertempat di Wisma Indomobil II. Untuk mobil penumpang, Nissan mencatat penjualan sebesar 37.542 unit dengan pangsa pasar 4,9 %. Pada kesempatan kunjungan Mr. Carlos Ghosn, President & CEO Nissan Motor Company Limited ke Jakarta pada bulan Juni 2010, Nissan semakin memantapkan posisinya di tanah air dengan mencanangkan rencana ekspansi kapasitas produksi hingga 100 ribu unit per tahun untuk meraih pangsa pasar paling sedikit 10% di tahun 2013.

Penghasilan bersih perseroan di tahun 2010 tercatat sebesar Rp.10,94 triliun, meningkat 57,58% terhadap tahun 2009 dengan laba bersih sebesar Rp. 448,67 miliar, meningkat 2,82 kali lipat. Kinerja ini ditunjang oleh penyaluran kredit melalui anak usaha pembiayaan konsumen. Disamping itu peningkatan

capita which has reached US\$ 3,000 also drive consumption of secondary needs like motorcycle, car, TV, refrigerator, washing machine, and air-conditioner. Indomobil as one of the leading automotive companies in Indonesia is well-position to capitalize on this demand surge.

The growth of automotive industry is also crucially supported by the growth of financing companies, considering the fact that 80% of vehicles purchase are made through financing companies. The Company's financing company, IMFI, has also shown excellent performance in 2010 and becoming one of the biggest contributor in net revenue for the Company. This was made possible through the volume growth of new financing and reduction in cost of fund mobilization. In addition, the Company has also continuously increased its efficiency in operational cost especially in quality of credit approval thus the number of bad accounts can be kept under 1%.

In 2010, the Company's vehicle brands managed to post an aggregate four-wheeled vehicle sales of 41,853 unit, a rise of 62,62%. Significant increase was recorded in the commercial vehicle segment supported by the growth momentum of mining, agribusiness, and infrastructure development. In this respect, Hino in Category III has been capturing 59% of market share in the segment for nine consecutive years. Subsequently in 2010, Hino has inaugurated its new headquarter office at Wisma Indomobil II. For passenger car, Nissan was able to achieve sales of 37,572 units or 4.9% of market shares. And with the momentum of Carlos Ghosn's, CEO of Nissan Motor Company Limited visit to Jakarta in June 2010, Nissan has increasingly consolidated its position in the country by committing to increase its production capacity to 100,000 units per year and control at least 10% of market share in 2013.

The Company booked a net revenue of Rp. 10.94 trillion in 2010, increasing 57.58% compared to 2009, with a net income of Rp. 448.67 billion, increase of 2.82 times. Such achievement was supported by credit disbursement through consumer financing subsidiary. Moreover, the increase in parts trading contributed significantly to the sales growths by 41.94%.

Indonesia's economy is predicted to expand between 6-7% in the coming years and is poised to become one of the economic powerhouses in Asia after China and India. According to the



penjualan suku cadang mencatat kontribusi yang penting melalui ekspansi penjualan sebesar 41,94%.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional antara 6-7%, Indonesia akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Asia setelah China dan India, bahkan menurut laporan analis terakhir, ekonomi Indonesia mencapai suatu pertumbuhan dengan kualitas nomor satu.

Tantangan perseroan ke depan adalah bagaimana melakukan penetrasi khususnya ke luar pulau Jawa yang mencatat peningkatan pertumbuhan secara konsisten, sedangkan di Jawa yang telah menikmati pertumbuhan pesat sebelumnya mencatat tendensi pertumbuhan yang mendatar. Kesempatan ini harus dimanfaatkan untuk membangun jejaringan pemasaran di daerah yang sangat menjanjikan karena pendapatan masyarakat di daerah terus meningkat. Ini terutama difokuskan pada daerah-daerah yang mengandalkan sektor pertambangan dan perkebunan, serta pencanangan pusat-pusat pertumbuhan baru oleh pemerintah membentuk 6 wilayah koridor percepatan pertumbuhan ekonomi—Sumatera Timur, Pantai Utara Jawa, Kalimantan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat, serta Papua.

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional, guna mengantisipasi peningkatan pasar di tahun-tahun mendatang, komitmen untuk mengembangkan sarana 3S beberapa merek terpilih secara selektif harus tetap dilakukan, sehingga rencana kami untuk menunjukkan eksistensi akan tercermin pada rencana pembukaan sejumlah lokasi pamer dan penyaluran yang tersebar di Jawa maupun Luar Jawa.

Tahun 2011 dan kedepan, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan perencanaan pembangunan antara lain untuk infrastruktur dalam kurun waktu lima tahun dengan dana yang berkisar pada Rp. 2.000 trilyun, maka jelas bahwa sektor otomotif akan menjadi salah satu bidang usaha yang diandalkan untuk menunjang rencana tersebut.

Menjaga dan mempertahankan stabilitas keuangan perseroan dan prioritas pengembangan kinerja terletak pada pemantapan kualitas SDM

latest analysis, Indonesia ranks first in terms of quality of growth.

The challenge faced by the Company in the future is how to penetrate the market outside Java which has shown consistent growth because the market in Java itself that used to enjoy high growth has shown a flat growth trend. This opportunity must be used to build sales and marketing network in the local region whose market is very promising considering the rapidly increasing income of the population in the regional level. This should be focused on those regions which rely on mining and agribusiness sector, as well as designated new growth centers in the future which the government divided into six high-growth economic corridors—East Sumatera, Java northern coast, Kalimantan, West Sulawesi, East Java, Bali and West Nusa Tenggara, and Papua.

Following the national economic growth projection and anticipating market expansion in the future, commitment to develop 3S facilities for select brands should continue. Thus the plan to consolidate our presence will be reflected in the opening of more outlets and several showrooms and distribution networks across Java and outside Java.

For 2011 and beyond, with better economic growth projection and development planning including for infrastructure spending for the next five years with around Rp. 2,000 trillion of allocated development budget, it is clear that automotive sector will become one of the supporting sectors for the plan.

Key to maintaining the Company's financial stability and performance growth lies with the quality of its human resources. The Company's main foundation is its work culture which comprises mentality and work spirit. Various efforts to strengthen competence, integrity and unity are provided regularly, including providing appropriate skills and knowledge to the company employees.

Beside management's target to increase the Company's performance, the Company as

ACCELERATING

sebagai landasan utama keberhasilan perseroan. Sejalan dengan budaya kerja perseroan yang lebih menyentuh pada aspek mental dan semangat kerja, berbagai upaya peningkatan kompetensi, integritas dan kebersamaan terus diupayakan, termasuk memberikan pembekalan pengetahuan yang tepat kepada karyawan perseroan.

Disamping pengelolaan dengan tujuan meningkatkan performa perusahaan yang bersifat internal, perseroan pun berupaya terus meningkatkan kewajiban publiknya sebagai suatu perusahaan terbuka. Perseroan juga terus berkomitmen menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dilakukannya rapat rutin Dewan Komisaris, Rapat rutin Direksi, Penerapan *Internal Control* dan telah dibentuknya Komite Audit yang menyelenggarakan rapat secara rutin dengan Direksi serta telah adanya *Corporate Secretary* yang telah berfungsi dengan baik sesuai dengan persyaratan sebagai Perusahaan Publik.

Akhir kata, sebagai penutup, kami selaku Direktur Utama Perseroan atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas saran dan dukungan yang diberikan, demikian juga kepada seluruh karyawan yang penuh dedikasi dan para mitra usaha setia, serta tidak lupa terima kasih atas dukungan masyarakat Indonesia yang menjadikan perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terkemuka di tanah air.

a public company has also tried to constantly meet its public obligations. In its commitment to implementing Good Corporate Governance principles, regular meetings between and among the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Control implementation and the establishment of Audit Committee are regularly conducted with the Board of Directors. The Company also has a Corporate Secretary in line with the requirement of a Public Company.

Last but not least, I as the Company's President Director on behalf of the Board of Directors would like to extend the highest respect and gratitude to the Board of Commissioners and all shareholders for all their advice and support, and also to all employees who worked with full dedication, to our loyal business partners, and also to Indonesian people in general who made the company one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, April 2011
PT. INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk



Gunadi Sindhuvina
Direktur Utama | President Director



B. Analisis Perseroan | Corporate Analysis

1. Kinerja Penjualan

Di tahun 2010, Perseroan dan anak perusahaan mencatat tingkat penjualan tertinggi selama berdirinya Perseroan yaitu sejumlah 41.853 unit kendaraan roda empat, yang masih didominasi oleh kendaraan penumpang terutama jenis MPV dan SUV. Penjualan Perseroan ini meningkat sebesar 62,62% dibandingkan tahun 2009 dengan penjualan sejumlah 25.736 unit.

Peningkatan penjualan ini seiring dengan peningkatan pasar otomotif Nasional yang mengalami peningkatan sebesar 63,37% dibanding tahun 2009, yaitu sejumlah 764.710 unit kendaraan di tahun 2010 dari sejumlah 468.088 unit kendaraan di tahun 2009 (data Gaikindo).

2. Kinerja Keuangan

a. Penghasilan dan Laba Perseroan

Seiring dengan pencapaian penjualan tertinggi dalam jumlah unit kendaraan selama Perseroan berdiri, maka Perseroan dan anak perusahaan juga mencatatkan penjualan bersih konsolidasi tertinggi yaitu sebesar Rp.10.935,33 miliar. Di tahun ini perusahaan mencapai laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 448,67 miliar, yaitu meningkat sebesar 281,54% dibanding tahun 2009 yang mencapai laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 117,59 miliar.

b. Kontribusi Berdasarkan Segmen Usaha.

Tiga kontributor penghasilan terbesar berasal dari segmen usaha penjualan kendaraan bermotor, diikuti dengan segmen usaha penjualan suku cadang dan segmen usaha jasa pembiayaan.

Segmen usaha penjualan kendaraan bermotor memberikan kontribusi penghasilan terbesar Rp. 8,73 triliun atau sebesar 79,85% dari total penghasilan bersih di tahun 2010.

Segmen usaha penjualan suku cadang memberikan kontribusi penghasilan bersih sebesar Rp.1,29 triliun atau sebesar 11,80% dari total penghasilan bersih di tahun 2010.

Segmen usaha jasa pembiayaan memberikan kontribusi penghasilan sebesar Rp. 0,51 triliun atau sebesar 4,65% dari total penghasilan bersih di tahun 2010.

1. Sales Performance

The company and its subsidiaries in 2010 have posted the highest sales figures in the Company's history, amounted to 41,853 units of four-wheeled vehicles, which was still dominated by passenger vehicle especially MPV and SUV. The Company's sales increased by 62.62% compared to 2009 which recorded the sales of 25,737 units of vehicle.

This sales growth was in line with the national market which increased by 63.37% compared to 2009. As many as 764,710 units of vehicle were sold in 2010 compared to 468,088 in 2009 (according to data from Gaikindo).

2. Financial Performance

a. Corporate Revenue and Income

In addition to the historically highest sales record in the number of vehicles sold, the Company and its subsidiaries also posted the highest consolidated net revenue, amounted to Rp.10,935.33 billion. In 2010, the Company recorded net income after tax of Rp. 448.67 billion, increased by 281.54% compared to 2009 which recorded a net income after tax of Rp. 117.59 billion.

b. Contribution by Business Segment

The three largest revenue contributors were generated by vehicle sales, spareparts trading and financing.

Vehicle sales contributed Rp. 8.73 trillion or equivalent to 79.85% of total net revenue in 2010.

Spareparts trading contributed Rp. 1.29 trillion or equivalent to 11.80% of total net revenue in 2010.

Financing contributed Rp. 0.51 trillion or equivalent to 4.65% of total net revenue in 2010.



c. Aktiva Lancar, Aktiva Bukan Lancar dan Jumlah Aktiva

Secara keseluruhan, jumlah aktiva mengalami peningkatan sebesar 56,78% dibandingkan tahun 2009, yaitu sebesar Rp. 7,99 triliun di tahun 2010 dari Rp. 5,09 triliun di tahun 2009. Peningkatan pada aktiva lancar terutama terdapat pada piutang dagang, piutang pembiayaan dan persediaan. Peningkatan pada aktiva bukan lancar terutama terdapat pada piutang pembiayaan dan nilai investasi. Peningkatan ini sejalan dengan terjadinya peningkatan penjualan Perseroan dan anak-anak perusahaan di tahun 2010.

d. Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang dan Jumlah Kewajiban

Secara keseluruhan, jumlah kewajiban mengalami peningkatan sebesar 43,55% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 6,38 triliun di tahun 2010 dari Rp. 4,44 triliun di tahun 2009.

Peningkatan kewajiban terutama terdapat pada peningkatan hutang usaha, hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang dan hutang jangka panjang lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa mengalami penurunan yang disebabkan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yaitu *Debt to Equity Swap* (lihat penjelasan mengenai Ekuitas).

Peningkatan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang ini seiring dengan peningkatan kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan di tahun 2010.

e. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 192% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar Rp.1.277,32 miliar di tahun 2010 dari Rp. 437,33 miliar di tahun 2009.

Peningkatan ini sebagian besar berasal dari hasil usaha Perseroan di tahun 2010 sebesar Rp. 448,67 miliar dan dari aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di bulan Desember 2010 sebesar Rp. 360,00 miliar.

Pada bulan Desember 2010, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penyelesaian kewajiban Perseroan kepada PT. Tritunggal Intiperata (Pemegang Saham) sejumlah Rp. 360,00 miliar dengan cara mengkonversi tagihan tersebut menjadi penyertaan saham di Perseroan (*Debt to Equity Swap*). Atas

c. Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets.

In general, total assets increased by 56.78% compared to 2009, amounted to Rp. 7.99 trillion in 2010 compared to Rp. 5.09 trillion in 2009. The increase in current assets was mainly due to the increase in trade receivable, financing receivable and inventory. The increase in non-current assets was mainly due to the increase in financing receivable and investment value. This increase was in line with the sales increase of the Company and its subsidiaries in 2010.

d. Current Liabilities, Non-current Liabilities, and Total Liabilities.

In general, total liabilities increased by 43.55% compared to 2009, amounted to Rp 6.38 trillion in 2010 from Rp 4.44 trillion in 2009.

The increase in liabilities was due to the increase in trade payable, short-term bank loan, long-term bank loan and other long-term loans. On the contrary, non-current liabilities to related party decreased due to corporate action by the Company, i.e. debt to equity swap (see the description on Equity).

The increase in current liabilities and non-current liabilities was in line with the increase in the Company's and its subsidiaries' operating activities.

e. Equity

Company's equity in 2010 increased by 192% compared to 2009, amounted to Rp. 1,277.32 billion in 2010 from Rp. 437.33 billion in 2009.

This increase was largely due to the increase of Company's net income in 2010 amounted to Rp. 448.67 billion and from the Company's corporate actions in December 2010 amounted to Rp. 360 billion.

In December 2010, the Company conducted corporate action to settle its liabilities to PT Tritunggal Intiperata (shareholder) amounted to Rp. 360.00 billion by debt to equity swap. For this transaction the Company issued 40,476,725 new shares from its unissued shares to PT. Tritunggal Intiperata thus increased the number

transaksi ini maka Perseroan mengeluarkan saham baru dari portepel sebesar 40.476,725 saham kepada PT. Tritunggal Intipermatanya sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi sejumlah 1.036.979.405 saham dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 518.489.702.500. Setelah aksi korporasi ini maka kepemilikan PT. Tritunggal Intipermatanya atas saham Perseroan meningkat menjadi 23,57% dari sebelumnya 20,47% di tahun 2009.

Transaksi ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham, dimana transaksi ini akan memperbaiki posisi keuangan dan memperkuat struktur modal Perseroan.

f. Tinjauan Realisasi Anggaran.

Pada awal tahun 2010, Perseroan telah menetapkan anggaran untuk mencapai penghasilan bersih sebesar Rp. 10,85 triliun dengan target laba bersih setelah pajak Rp. 264,59 miliar. Perusahaan berhasil melewati anggaran yang ditetapkan dengan mencatatkan penghasilan bersih sebesar Rp. 10,94 triliun di tahun 2010 dengan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 448,67 miliar.

3. Kemampuan Membayar Hutang dan Peningkatan Kolektibilitas Piutang

a. Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perusahaan di tahun 2010 semakin meningkat, yaitu dilihat dari *Gearing Ratio* dan dari *Interest Coverage Ratio*. Hal ini didukung dengan peningkatan ekuitas Perseroan di tahun 2010 yang berasal dari hasil operasional di tahun 2010.

Gearing Ratio Perseroan mengalami penurunan menjadi sebesar 1,44 di tahun 2010 dibanding sebesar 2,41 tahun 2009. *Gearing Ratio* ini dihitung dengan telah mengeluarkan hutang dari anak perusahaan di bidang pemberian karena pada hakikatnya hutang ini merupakan modal kerja bagi perusahaan pemberian.

Interest Coverage Ratio Perseroan di tahun 2010 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,09 kali dari sebesar 1,19 kali di tahun 2009 yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menanggung beban bunga dari hasil usaha Perseroan mengalami peningkatan.

b. Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang usaha selama tahun buku 2010 adalah sebesar 16,73 kali. Ini berarti bahwa rata-rata piutang usaha tertagih dalam 22 hari. Tingkat koletibilitas di tahun 2010 ini lebih baik

of outstanding shares to 1,036,979,405 and the paid-up capital amounted to Rp. 518,489,702,500.

After this corporate action, the share ownership of PT. Tritunggal Intipermatanya in the Company increased to 23.57% from previously 20.47% in 2009.

This transaction showed the shareholders' commitment to improve the Company's financial position and strengthen its capital.



f. Budget Realization Review

In early 2010, the Company has budgeted to achieve a net revenue of Rp. 10.85 trillion with target net income after tax of Rp. 264.59 billion. The Company managed to surpass the budget by recording actual net revenue of Rp. 10.94 trillion and net income after tax of Rp. 448.67 billion in 2010.

3. Capacity to Pay Obligations and Collectability of Receivables

a. Capacity To Pay Obligations

The Company's ability to pay obligations in 2010 has improved, seen from its Gearing Ratio and Interest Coverage Ratio. This is supported by the increase of Company's equity in 2010 from operating result in 2010.

The Company's gearing ratio decreased to become 1.44 in 2010 compared to 2.41 in 2009. The Gearing Ratio was computed by excluding liabilities of the financing subsidiary because in essence this obligation is the working capital for its financing subsidiary.

The Company's Interest Coverage Ratio in 2010 increased by 3.09 times from 1.19 times in 2009 indicating the Company's ability to shoulder interest expense from the Company's increased operating result.

b. Collectability Of Receivables

The receivable turnover in 2010 was 16.73 times. It means that account receivables in average are collected within 22 days. The collectability rate in 2010 was

dibanding dengan tahun 2009 dimana rata-rata Piutang Usaha tertagih dalam 24 hari.

4. Prospek Usaha Perseroan

Tahun 2010 merupakan tahun emas industri otomotif Indonesia. Hal ini dipengaruhi dengan kondisi perekonomian di tahun 2010 yang cukup stabil yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1%, peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah yang cenderung stabil.

Untuk tahun 2011 perekonomian diharapkan tetap pada kondisi stabil dengan target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah di awal tahun sebesar 6,4%, dengan nilai tukar Rp. 9.250,00 terhadap USD.

Atas dasar kondisi tersebut, para pelaku pasar otomotif memprediksi bahwa untuk tahun 2011 akan terjadi peningkatan pasar dibandingkan dengan realisasi tahun 2010.

better compared to 2009 where in average the Company's account receivable was collected within 24 day.

4. Company's Business Prospect

The year 2010 was the golden year for the automotive industry in Indonesia. This was due to the quite stable economic condition in 2010 indicated by 6.1% of economic growth, increase in consumption, investment, interest rate and stable currency exchange.

For 2011, the economy is expected to remain stable with 6.4% growth rate set by the government in the early 2011 and with exchange rate of Rp. 9,250 versus US\$.

Judging from this condition, the automotive industry practitioners predicted that there will be market expansion in 2011 compared to the realization in 2010.

"As we continue growing, we try to be the company that is reliable, competitive, and adaptive. We're driven to success as we strive to exceed customer's expectations. There is no business as usual for us. On-time delivery, performance, commitment to quality and service, and dedication are the keys to the continuing success of our business."



5. Ikhtisar Data Keuangan
(dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain)

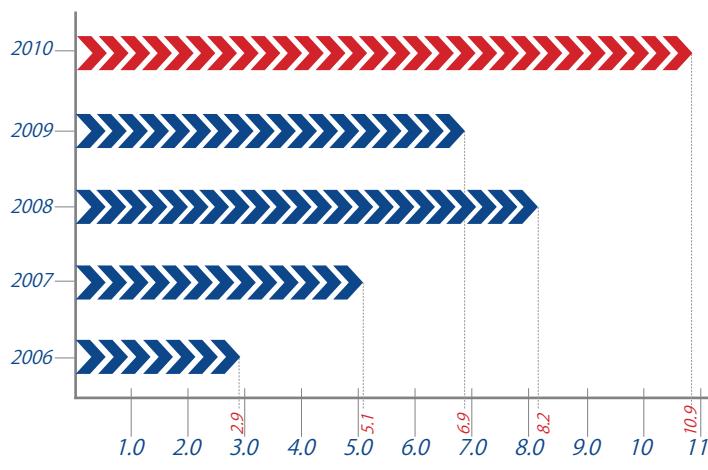
5. Financial Highlights
(in billion rupiah unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	2007	2006
Penghasilan - bersih <i>Net revenues</i>	10.935	6.940	8.197	5.084	2.909
Laba Kotor <i>Gross margin</i>	1.405	910	1.081	701	470
Laba (rugi) usaha <i>Operating Income (loss)</i>	329	130	256	40	(128)
Laba (rugi) sebelum pajak <i>Profit (loss) before tax</i>	646	231	168	31	(105)
Laba (rugi) bersih <i>Net profit (loss)</i>	449	118	23	1	1
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	490	434	367	232	193
Piutang usaha - bersih <i>Trade receivables - net</i>	895	412	516	360	228
Persediaan - bersih <i>Inventory - net</i>	1.543	766	699	422	386
Aktiva lancar <i>Current assets</i>	4.509	2.861	3.114	2.687	2.339
Aktiva tetap - bersih <i>Fixed assets - net</i>	882	726	680	587	579
Jumlah aktiva <i>Total assets</i>	7.985	5.093	5.579	4.907	4.419
Hutang dagang <i>Trade payable</i>	1.403	841	663	455	280
Kewajiban jangka pendek <i>Current liabilities</i>	4.217	3.063	3.425	3.213	2.452
Kewajiban jangka panjang <i>Long term liabilities</i>	2.160	1.379	1.674	1.293	1.567
Jumlah Kewajiban <i>Total liabilities</i>	6.377	4.442	5.099	4.506	4.019
Minoritas <i>Minority interest</i>	331	214	193	235	207
Ekuitas - bersih <i>Stockholder's equity - net</i>	1.277	437	287	167	192
Modal Kerja bersih <i>Net Working Capital</i>	292	(202)	(311)	(526)	(113)

RASIO KEUANGAN					
Pengembalian atas aktiva (%) <i>Return on assets (%)</i>	5,62	2,32	0,41	0,02	0,03
Pengembalian atas ekuitas (%) <i>Return on equity (%)</i>	35,16	27,00	8,01	0,60	0,65
Kewajiban terhadap ekuitas (X) <i>Debt to equity ratio (X)</i>	3,97	6,82	10,62	11,21	10,05
Kewajiban terhadap aktiva (X) <i>Debt to total assets (X)</i>	0,80	0,87	0,91	0,92	0,91
Marjin laba kotor (%) <i>Gross profit margin (%)</i>	12,85	13,11	13,19	13,79	16,14
Marjin laba usaha (%) <i>Operating profit margin (%)</i>	3,01	1,87	3,12	0,79	N.A
Rasio lancar (X) <i>Current Ratio (X)</i>	1,07	0,93	0,91	0,84	0,95
Perputaran piutang usaha (X) <i>Account receivable turnover (X)</i>	16,73	14,96	18,71	17,29	12,78
Perputaran persediaan (X) <i>Inventories turnover (X)</i>	8,25	8,23	12,70	10,85	6,31
Saham yang dikeluarkan (juta lembar) <i>Issued Shares (mio shares)</i>	1.037	997	997	997	997
Laba (rugi) usaha per saham (Rp) <i>Operating profit (loss) per share (Rp)</i>	317	131	257	40	(128)
Laba (rugi) bersih per saham (Rp) <i>Net profit (loss) per share (Rp)</i>	433	118	23	1	1

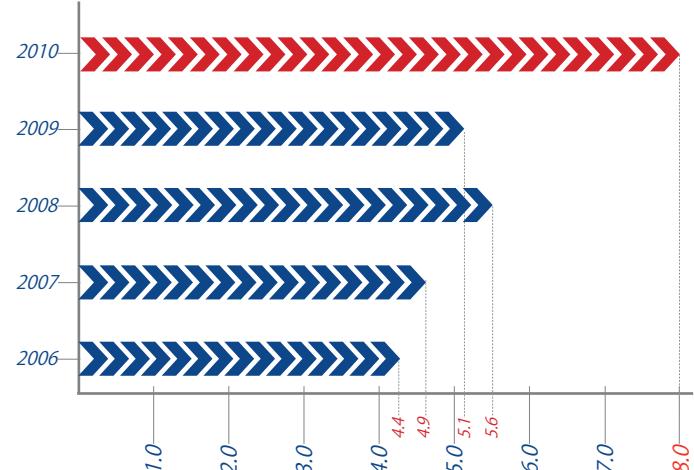
6. Grafik Performance

a. Penghasilan Bersih (trilyun rupiah) |
Net Revenue(trilyun rupiah)

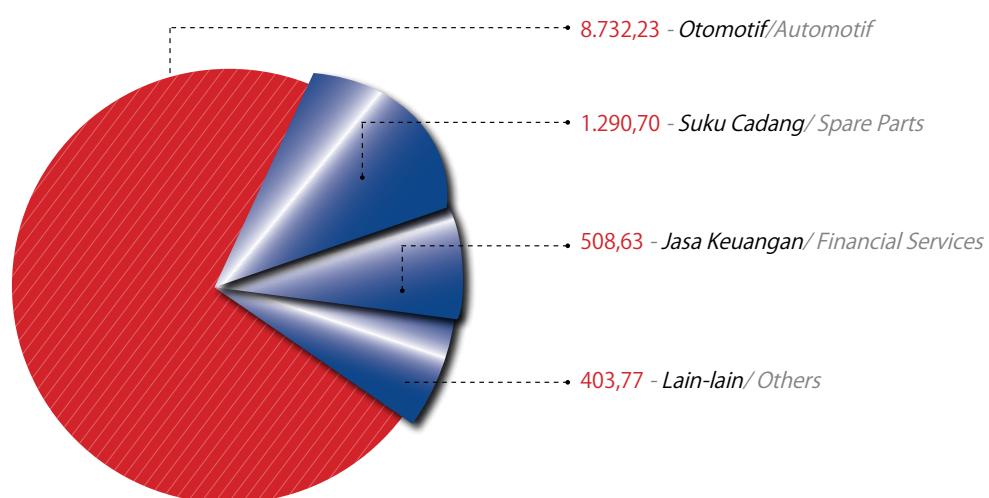


6. Performance Graphic

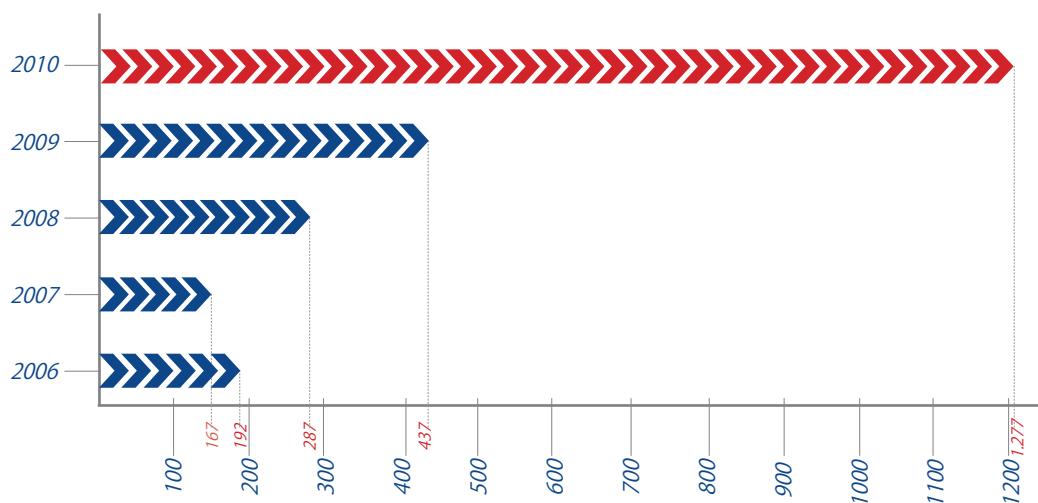
b. Total Aktiva (trilyun rupiah) |
Total Assets (trilyun rupiah)



C. Kontribusi Penghasilan per segmen 2010 (miliar rupiah) | 2010 Revenue Contribution by segment (billion rupiah)



d. Ekuitas Bersih (miliar rupiah) | Equity -Net



C. Peristiwa Penting | Major Events

January 2010

- Perluasan workshop dan pusat pelatihan HINO di Jatake, Tangerang, sebagai komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan sumber daya manusia yang handal dan profesional. Diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan pelayanan dan dapat berkontribusi lebih banyak lagi bagi masyarakat, khususnya dunia transportasi di Indonesia.

Expansion of HINO workshop and training center in Jatake, Tangerang as part of its ongoing commitment to improve its service quality and produce competent and professional human resources. The company hopes to keep improving its service and contributing more to society, especially Indonesia's transportation sector.



- Pada bulan Januari 2010, Hino meluncurkan varian truk Dutro baru ke pasar Indonesia. Dutro baru yang diluncurkan ini adalah realisasi pengembangan, sekaligus penyempurnaan dari produk sebelumnya.

Peluncuran Hino New Dutro menjawab kebutuhan pasar yang semakin bervariasi. Sebanyak 27 varian Dutro baru telah dikembangkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan penggunaanya, termasuk kendaraan angkutan penumpang (Dutro Bus).

In January 2010, Hino launched the new variant of Dutro truck. This is the realization of the company's R&D as well as improvement of the previous version.

This launching of New Dutro is intended to meet the increasingly varied market demand. As many as 27 variants of New Dutro have been specifically developed to meet customers expectation, including Dutro Bus.

Februari 2010

- Relokasi gedung Nissan Bali ke area baru guna meningkatkan layanan kepada customernya, dalam hal fasilitas maupun mutunya. Dengan menempati bangunan berlantai dua dengan luas 2.282 meter persegi di atas lahan seluas 2.405 meter persegi, showroom-nya mampu menampung enam unit display mobil Nissan.

Untuk bengkel dan fasilitas, dealer ini dilengkapi 12 bays sehingga mampu melayani sekitar 25 hingga 30 mobil per hari. Selain parkiran yang luas, disediakan juga ruang tunggu yang nyaman, full AC, dan lengkap dengan layanan kursi pijat, kid's corner, wifi dan smoking room.

Dealer ini merupakan salah satu dari 52 outlet Nissan dengan layanan 3S, yaitu sales (penjualan), service (bengkel) dan spare part (suku cadang) dan telah menerapkan RVI (retail visual identity) sesuai dengan standar RVI Nissan Jepang.

The relocation of Nissan Bali building to further improve its customer service, both in facility and quality by occupying two-storey building with 2.282 square meters and 2.405 square meters of land. The showroom itself has the ability to display 6 units of Nissan cars.

For the workshop and facility, the dealer is equipped with 12 bays enabling it to serve as many as 25 to 30 cars per day. In addition to its spacious parking lot, there is also comfortable lounge fully furnished with air-conditioning, massage chair, kid's corner, Wifi and smoking room.

The dealer is one of 52 Nissan outlets that implement the 3S service, namely Sales, Service, and Spareparts and Retail Visual Identity (RVI) in line with the standard of Nissan Japan's RVI.

Maret 2010

- Audi dengan bangga mensponsori ajang musik bergengsi tahunan, Java Jazz Festival (JJF). Festival kali ini menampilkan sederet musisi jazz terkemuka dari dalam dan luar negeri, diantaranya Diane Warren, Toni Braxton, John Legend, dan Sandy Sondoro.
- Dibulan Maret 2010 Audi meluncurkan sedan medium Audi A6 tipe 3.0 L TFSI Quattro versi facelift. Dimana dengan paduan teknologi TFSI dan supercharger, mesin 3.000 liter Audi ini selain lebih hemat 15 persen dari generasi sebelumnya, juga lebih bertenaga.

April 2010

- Audi untuk pertama kalinya berkolaborasi dengan mall papan atas Senayan City dalam menyelenggarakan agenda fesyen tahunan yang banyak dinanti oleh fashionista di tanah air, Audi Senayan City Fashion Nation Fourth Edition 2010, yang berlangsung dari tanggal 28 April-9 Mei 2010. Acara diramaikan dengan peragaan busana, pameran produk brand kelas dunia, urban street fashion, dan pameran fotografi busana.

Mei 2010

- Pada bulan Mei 2010 HINO meresmikan gedung kantor pusatnya yang baru yang bertempat di Wisma Indomobil II di jalan MT Haryono. Sesuai motto tahun ini Move To The Next Stage, maka Hino terus melakukan pengembangan dan perbaikan di semua bagian guna untuk menjaga dan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada seluruh konsumen Hino di Indonesia.

Juni 2010

- CEO Nissan Motor Company Limited, Carlos Ghosn, menegaskan strategi jangka menengah untuk bisnisnya di Indonesia dalam kunjungannya ke Jakarta. Saat ini pasar otomotif berkembang pesat di Indonesia dan Nissan akan terus memasarkan model-model terbarunya dengan desain yang lebih atraktif dan sesuai dengan pasar Indonesia serta meningkatkan produksi dan penjualan dengan target meraih pangsa pasar 10 % di tahun 2013. Carlos Ghosn juga berkesempatan menemui Wakil Presiden Boediono di Kantor Wapres, Jalan Medan Merdeka Selatan dimana dalam

Audi proudly sponsored Indonesia's prestigious annual music event, the Java Jazz Festival (JJF). It featured many popular international and national jazz musicians, such as Diane Warren, Toni Braxton, John Legend, and Sandy Sondoro.

In March 2010, Audi launched a medium-sized sedan, Audi A6 3.0 L TFSI Quattro, face lift version. With the combination of TFSI technology and supercharger, the 3.000 litre engine is 15 percent more efficient than previous generation, and more powerful.

Audi for the first time collaborated with upscale shopping mall, Senayan City, in bringing out the much-awaited annual fashion event, Audi Senayan City Fashion Nation Fourth Edition 2010, from April 28-May 9, 2010. The prestigious event featured glittering fashion show, global brand product showcase, urban street fashion, and fashion photography exhibition.

In May 2010, HINO inaugurated its new headquarter at Wisma Indomobil II, MT Haryono street. In line with its annual motto "Move To The Next Stage", HINO keeps on expanding and improving in all aspects to maintain and improve its product and service to all its customers in Indonesia.

The CEO of Nissan Motor Company Limited, Carlos Ghosn, reiterated the company's mid-term business strategy in Indonesia while visiting Jakarta. The automotive market in Indonesia is booming and Nissan will keep marketing its latest models with more attractive design according to the characteristic of Indonesian market and increase its production and sales with the goal of capturing 10% of market share by 2013.

Carlos Ghosn also had the opportunity to meet Vice President Boediono in his office,

kesempatan tersebut dibicarakan rencana Nissan untuk melakukan ekspansi dengan penambahan kapasitas produksi hingga 100 ribu unit per tahun di Indonesia.

Jalan Medan Merdeka Selatan where he spoke about Nissan's expansion plan in Indonesia to increase its production capacity to 100.000 units of car per year.



➤ Volkswagen meluncurkan VW Touran edisi terbatas dengan upgrade transmisi dan body kit. Versi ini dilengkapi dengan transmisi otomatis 7 kecepatan. Peluncuran edisi terbatas ini untuk memberikan pilihan kepada para pengguna MPV premium, khususnya mereka yang menyukai performa.

Volkswagen launched VW Touran limited edition, which featured transmission upgrade and body kit. This version came with 7-speed automatic transmission. The launching of this limited edition would give premium MPV enthusiast broader choice, especially for those who emphasize performance.

➤ Audi mengumumkan digelarnya kembali Audi Quattro Cup Indonesia 2010, turnamen golf amatir tahunan keempat yang terakhir digelar pada tahun 2002. Sebanyak 144 pegolf mengikuti kejuaraan dengan format pertandingan Greensome Stableford ini. Pemenang akan mendapatkan pengalaman sekali seumur hidup untuk mengikuti Audi Quattro Cup World Final 2010 di Pevero Golf Course di Sardinia, Italia. Turnamen ini juga menyediakan hadiah hole-in-one berupa satu unit Audi A4 1.8 TFSI dan satu unit A6 2.0 TFSI.

Audi announced the recommencement of Audi Quattro Cup Indonesia 2010, the fourth annual amateur golf tournament since the last one in 2002. As many as 144 golfers took part in the competition conducted in the Greensome Stableford format. The winner got a once in a lifetime opportunity to participate in Audi Quattro Cup World Final 2010 in Pevero Golf Course in Sardinia, Italy. The tournament also provided one unit of Audi A4 1.8 TFSI and one unit of A6 2.0 TFSI as hole-in-one prizes.

➤ Foton Loader BJ1028 merupakan alternatif market untuk kategori pick-up medium telah diluncurkan di bulan Juni 2010. Mesin Turbo Diesel berkapasitas 2.156 cc dengan standar Euro 2 menghasilkan tenaga mencapai 75 PS, yang paling besar dikelasnya.

Foton Loader BJ1028, an alternative for the medium pick-up market, was launched in June 2010. Its Turbo Diesel engine has the capacity of 2.156 cc with Euro 2 standard, capable of producing 75 PS of power, the most powerful in its class.

- Hino turut ambil bagian dalam pameran the 6th Balikpapan Mining Expo yang berlangsung tanggal 17 hingga 19 Juni 2010.

Juli 2010

- Volkswagen meluncurkan New VW Golf TSI yang merupakan sejarah baru VW di Indonesia karena mobil yang dirakit di Indonesia ini merupakan kendaraan yang ramah lingkungan dan memiliki ruang kabin yang lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya.

HINO took part in the 6th Balikpapan Mining Expo held from 17-19 June 2010.

Volkswagen launched its New VW Golf TSI, a new history for VW in Indonesia since the car, which is assembled in the country, is environmental friendly and has more spacious cabin compared to the previous generation.



- Perseroan melalui anak-anak perusahaannya kembali mengambil bagian dalam The 18th Indonesia International Motor Show yang diselenggarakan oleh Gaikindo pada bulan Juli hingga Agustus 2010.

- Generasi Baru VW Caravelle yang mengusung mesin TDI common rail dan transmisi DSG 7-percepatan generasi terbaru diluncurkan bersamaan dengan ajang The 18th Indonesia International Motor Show.

The Company through its subsidiaries participated in the 18th Indonesia International Motor Show held by Gaikindo from July to August 2010.

The new generation of VW Caravelle equipped with the TDI common rail engine and new DSG 7-speed transmission was launched during the 18th Indonesia International Motor Show.

Agustus 2010

- Nissan pada bulan Agustus 2010 meluncurkan All New X-Trail Minor Change yang lebih lengkap terutama untuk fitur entertainment, keamanan, kenyamanan yang akan memberikan pengalaman berkendara yang lebih menyenangkan.

In August 2010, Nissan launched its All New X-Trail Minor Change which is more complete in features, especially entertainment, safety, comfort promising to deliver a more exciting driving experience.



- Nissan terus memperluas jaringan penjualannya dengan menambah beberapa dealer resminya di Purwokerto Jawa Tengah, Jember Jawa Timur dan di Cikarang Jawa Barat yang telah beroperasi pada bulan Agustus 2010.
- Showroom baru Nissan di Jemursari telah diresmikan pada tanggal 25 Agustus.
- Pembukaan Kantor Cabang Hino Motor Sales Indonesia di Samarinda.

Nissan keep on expanding its sales network by adding several more authorized dealers in Purwokerto (Central Java), Jember (East Java), and Cikarang (West Java) which have been operational since August 2010.

Nissan's new showroom in Jemursari was inaugurated on August 25.

Hino Motor Sales branch office opened in Samarinda.



September 2010

- Sebagai upaya memberikan pelayanan yang maksimal di hari raya Idul Fitri Hino menurunkan Hino Mobile Service yang diberi nama "Mobil Service Mudik Lebaran 2010". Hino sebagai spesialis kendaraan niaga mengadakan posko mudik 24 jam dengan memberikan pemeriksaan dan konsultasi gratis untuk kendaraan Hino selama 3-15 September 2010 di beberapa titik jalur mudik.

As an effort to provide maximum service to its customers during idul Fitri holiday, Hino dispatched its Mobile Service called "Service Mudik Lebaran 2010". Specializing itself in the commercial vehicle segment, HINO organized 24-hour post to provide free service in vehicle check-up and consultation to HINO vehicle owners from 3-15 September 2010 in several spots along the route used by homecoming travelers.

Oktober 2010

- Indonesia kembali tercatat dalam Guiness Book Of World Records, setelah salah satu anak perusahaan PT Central Sole Agency yang merupakan distributor pemegang merk Indoparts menggelar kegiatan bakar sate seberat 1,5 ton yang merupakan rekor dalam penyajian sate terbanyak di dunia. Acara yang bertajuk Indoparts Artventure 2010 ini digelar di pulau Bali dan dihadiri tak kurang dari 1,600 orang perwakilan dealer dan toko yang menjual produk Indoparts.

Indonesia once again made it into the Guiness Book of World Record after one of the Company's subsidiaries PT Central Sole Agency, a licensed distributor of Indoparts conducted a satay grilling event. The 1.5 ton of satay is the largest of its kind in the world. The event, called Indoparts Adventure 2010 was held in Bali and attended by no less than 1,600 representatives from dealers and shops that sell Indoparts' products.



➤ Di bulan Oktober, Hino meluncurkan varian truck baru dengan type ZY 8X4.

➤ Nissan menambah jaringan penjualannya menjadi 51 outlet dengan mulai beroperasinya Nissan Juanda di Tasikmalaya.

In October, Hino launched its new variant of truck: type ZY 8x4.

Nissan enlarged its sales network to 51 outlets with the effective operation of Nissan Juanda in Tasikmalaya.

November 2010

➤ New Nissan March resmi dipasarkan di bulan November 2010. Kendaraan Hatchback 5-seater terbaru Nissan ini mengusung mesin HR12DE DOHC, 1200 CC. Target pasar yang dibidik adalah kalangan muda yang aktif, dinamis dan senang mengekspresikan diri.

New Nissan March was officially available in the market in November 2010. The new 5-seater hatchback is powered by HR12DE DOHC, 1200 CC engine. The target market is active, dynamic, and expressive youngster.



➤ Hino ikut berpartisipasi dalam Pameran Otomotif Surabaya 2010 yang digelar di Gramedia Expo, 23-28 November 2010.

Hino participated in Surabaya Automotive Show 2010 held in Gramedia Expo from 23-28 November 2010.

December 2010

➤ Di bulan Desember 2010 Audi secara resmi meluncurkan SUV premium terbarunya Audi Q7 3.0 TFSI dimana mobil ini menggunakan mesin besin TFSI 3.0 liter V6 dengan mechanical supercharger. Mesin yang menggabungkan dua teknologi forced induction dan direct fuel injection.

In December 2010, Audi officially launched its new premium SUV, Audi Q7 3.0 TFSI powered by TFSI 3.0 litre V6 gasoline engine with mechanical supercharger. The engine combines two technologies: forced induction and direct fuel injection.

➤ Dengan komitmen untuk selalu memberikan produk dan pelayanan purnajual terbaik serta memberikan kepuasan konsumen HINO mengadakan kontes kepuasan pelanggan atau Hino Customer Satisfaction Contest 2010 di Pusat Pelayanan Purnajual Hino, Jatake-Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan dan kompetensi dari semua dealer Hino yang tersebar di wilayah Indonesia.

True to its commitment to always deliver the best product and after-sales service and guaranteeing customer satisfaction, HINO held Customer Satisfaction Contest 2010 in Hino After-sales Service Center in Jatake, Tangerang. This activity aims to showcase the competency and capability of HINO dealers from all over Indonesia.

Penghargaan Award

Penghargaan yang diperoleh Perseroan dari berbagai media di tahun 2010 diantaranya:

Awards received by the Company from various media in 2010 among others:

➤ Otomotif Award 2010

- AUDI A 4
Best Mid Sedan Premium
 - VW GOLF GTi
Best Premium Hatch Back
- ## ➤ Autobild Indonesia Award 2010
- AUDI Q 5
Best Small Luxury SUV
 - VW GOLF GTi
Best Medium Hatch Back
 - NISSAN TEANA
Best Comfort Sedan – Special Award

➤ Mobil Motor Indonesia Car Of The Year 2010

- NISSAN TEANA
The Best Sedan and Best Acoustic
- NISSAN X-TRAIL
The Best SUV 4X2
- NISSAN TEANA
Car Of The Year 2010

➤ Jd Power Asia Pacific

- NISSAN
Sales Satisfaction Index (SSI)
Ranked second (achieved 776 points out of industry average 771)
- Customer Service Index (CSI)*
Ranked third (achieved 750 points out of industry average 750)

Pencapaian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dari Perseroan sebagai dealer Nissan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan. Ini juga menunjukkan upaya nyata yang dilakukan Perseroan untuk menjaga posisinya sebagai dealership yang eksklusif dan tetap mendapatkan kepercayaan dari principal.

This achievement shows significant improvement from the Company as Nissan's dealer in giving the best services to its customers. It also shows the totality of the Company in maintaining its exclusive dealership and earning trust from the principal.

➤ Infobank Magazine (August 2010)

PT. Indomobil Finance Indonesia mendapat penghargaan sebagai salah salah satu perusahaan multifinance dengan predikat BAGUS untuk kategori perusahaan pembiayaan beraset lebih dari Rp. 1 triliun.

PT. Indomobil Finance Indonesia was awarded one of the EXCELLENT multifinance companies in the category of financing company with asset of more than Rp. 1 trillion.



A gold Infiniti QX70 SUV is parked in a desert landscape. The car is positioned in the lower half of the frame, angled slightly towards the viewer. The background features rolling hills and mountains under a clear blue sky with wispy clouds.

" Individual commitment to a group effort -
that is what makes a team work, a company
work, a society work, a civilization work. "

- VINCE LOMBARDI-



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Lingkungan Hidup | Environment

➤ 5 Februari

Sebagai wujud komitmennya pada upaya penyelamatan lingkungan, perseroan melalui salah satu anak perusahaan telah memberikan donasi kepada WWF-Indonesia sebuah mobile education berupa truk Hino Dutro yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi guna menunjang kampanye WWF.

February 5

As part of its commitment to environmental protection, the Company through one of its subsidiaries has donated a mobile education car using Hino Dutro truck to WWF-Indonesia to be used as transportation means in supporting WWF campaign.

Pendidikan | Education

➤ 24 Februari

Sebagai kepedulian sosial dalam memajukan dunia pendidikan Nissan Motor Indonesia menggelar acara Nissan Sahabat Anak Indonesia untuk memberikan bantuan berupa perangkat komputer lengkap, buku-buku ilmu pengetahuan untuk perpustakaan, bola sepak dan perlengkapan sekolah lainnya kepada SDN Dukuh I, Tangerang.

February 24

As social awareness in improving the quality of education in Indonesia, Nissan Motor Indonesia created a program called Nissan Sahabat Anak Indonesia in which it donated a complete set of computer, science books for libraries, soccer ball and other school equipments to SDN Dukuh 1, Tangerang.

➤ 9 April

Nissan Motor Indonesia kembali memberikan bantuan kepada Taman Kanak-kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Nurul Ihsan, Bekasi berupa perangkat komputer lengkap, buku-buku ilmu pengetahuan untuk keperluan perpustakaan, meja dan kursi untuk kebutuhan belajar di kelas, serta seperangkat permainan anak-anak.

April 9

Nissan Motor Indonesia donated a complete set of computer, science books for libraries, table and chairs for classrooms, and a set of children toys to Nurul Ihsan Kindergarten and Quran school, Bekasi.

➤ 10 Oktober

Melalui event pemecahan rekor dunia bakar sate terbanyak didunia, perusahaan juga melakukan kegiatan sosial dengan mendonasikan 375 set meja kepada beberapa sekolah dan 375 set panggangan sate kepada kelompok penjual sate di Bali.

October 10

Through its world record-breaking satay grilling event, the Company had also conducted charity event by donating 375 sets of table to several schools and 375 sets of satay griller to satay vendors in Bali.

➤ Desember

Perseroan melalui salah satu anak perusahaannya juga melakukan kegiatan sosial dengan membantu merenovasi 2 gedung sekolah dasar negeri yaitu SDN 05 Cikeas Udk dan SDN 02 Sukaraja di Bogor, Jawa Barat.

➤ Desember

Dalam usahanya turut memajukan dunia pendidikan di Indonesia Nissan kembali melaksanakan pelatihan teknologi otomotif dimana kali ini pesertanya adalah guru-guru dari 12 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah kabupaten Magelang. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para guru SMK mengenai teknologi terkini di bidang otomotif ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Salam Magelang 18-19 Desember 2010.

December

The Company through one of its subsidiaries also perform a social activity by assisting the renovation of two school buildings, namely SDN 05 Cikeas Udk and SDN 02 Sukaraja in Bogor, West Java.

December

In its effort to contribute to the improvement of education in Indonesia, Nissan had again conducted automotive technology training where for the first time its participants are teachers from 12 vocational schools (SMK) in Magelang regency. The training aims to improve the teachers' knowledge on the latest technology in the automotive industry. The activity was conducted in SMK Ma'arif 1 Salam Magelang from 18-19 December 2010.

Kesehatan | Health

➤ 28 April

Sebagai kepedulian sosial dalam dunia kesehatan Perseroan memberikan donasi kepada Posyandu Purwakarta sebuah mobile clinic berupa truk Hino Dutro yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi untuk mendukung pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

April 28

As social awareness in health sector, the Company donated a mobile clinic using Hino Dutro truck to a health clinic in Purwakarta. The vehicle will be used as transportation facility to support health service for the society.

Bantuan Bencana Alam | Disaster Relief

➤ 27 November

Sebagai bentuk dari kepedulian sosial, Perusahaan juga memberikan bantuan kepada korban bencana gempa di daerah Wasior, Merapi dan Mentawai.

November 27

As form of its social awareness responsibility, the Company also provided assistance to the earthquake victims in Wasior, Merapi, and Mentawai.



Rencana Kerja Perseroan 2011

Corporate Business Plan 2011

Untuk kinerja tahun 2011, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2010, mencakup:

For the operation year of 2011, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2010 work plan implementation, which include :

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan restrukturisasi bisnis unit usaha yang tidak menguntungkan atau tidak memiliki prospek yang bagus dan berkesinambungan di masa depan.
6. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.
1. Carry out new marketing network development as well as optimizng existing marketing network.
2. Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with cost efficiency.
3. Improve human resource capability and always mantain and increase employees' motivation.
4. Bring and produce new products in accordance to customers' need.
5. Carry out business restructuring on business units that are not profitable and do not have good prospect and sustainability in the future.
6. Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related business in automotive industry.



"The greater danger for most of us lies not in setting our aim too high and falling short, but in setting our aim too low and achieving our mark.**"**

-MICHELANGELO-



Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

No.: 01/KA-IMSI/V/11

09 Mei/May 2011

**Kepada Yth. Anggota Komisaris/
To the member of the Board of Commissioners :**

Bp. Soebronto Laras
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Soegeng Sarjadi
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka
Bp. Kunihiko Susuki

Perihal: Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Untuk Tahun 2010

Subject: Audit Committee's Report To The Board of Commissioners of
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year 2010

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor Perseroan (jika ada).
3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dear Sirs,

In Compliance with the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30th June 2000, as amended by the decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20th July 2001, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. *Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).*
2. *Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).*
3. *Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.*

Dalam rangka memenuhi surat keputusan BEJ tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :

- a. Ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
- b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke Badan Pengawas Pasar Modal, bursa dan instansi pemerintah lainnya;
- c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2010.

2. Meneliti laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

3. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

- a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2010, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.
- b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja, tanggal 10 Agustus 2010.
- c. Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tanggal 2 Agustus 2010, menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2010.

4. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan, yaitu :

- a. Laporan keuangan konsolidasi triwulan Perseroan dan Anak Perusahaan yang tidak diaudit, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang telah disampaikan kepada Bapepam dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- b. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang

To comply with the decision of BEJ as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Verified the following documents :

- a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;
- b. Reports that must be submitted by the Company to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam), stock exchange and other government institutions;
- c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 24th June 2010.

2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.

3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

- a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 24th June 2010, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.
- b. The offering letter from the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja dated 10th August 2010.
- c. The decision of the Company's Board of Commissioners dated 2nd August 2010, regarding the Appointment of Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors for the year 2010.

4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial reports, namely :

- a. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries, consisting of the balance sheet, statement of income, statement of changes in stockholders equity, and statement of cash flow, as has been submitted to the Bapepam and Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- b. The consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year

berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Suherman & Surja.

Berdasarkan hal-hal diatas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.
2. Laporan keuangan konsolidasi triwulan Perseroan dan Anak Perusahaan yang tidak diaudit, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang telah disampaikan kepada Bapepam dan BEI telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit, telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
4. KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dinyatakan wajar.

ended 31st December 2010 audited by the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.

Based on the above-mentioned matters, in our opinion:

1. *The operation of the Company complies with the rules and regulations applicable to the Company.*
2. *The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries consisting of the balance sheet, statement of income, statement of changes in stockholders equity, and statement of cash flow, submitted to the Bapepam and BEI were prepared in conformity with generally accepted accounting standard in Indonesia.*
3. *The audited consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2010 were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.*
4. *The Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors, have audited the consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2010, in accordance with the auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants.*
5. *The auditor's opinion for Consolidated Financial Reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2010 is fair without qualification.*

6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
7. Total paket kcompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2010.
6. The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.
7. The total compensation package of the Directors and Commissioners was implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 24th June 2010.

Hormat kami/Respecfully,

**Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**



Hanadi Rahardja
Ketua Komite
Committee Chairperson



N.J. Djajapernama
Anggota Komite
Committee Member



Rudi Setiadi Tjahjono
Anggota Komite
Committee Member

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



DIREKTORI PERSEROAN | COMPANY DIRECTORY

Susunan Pemegang Saham *Shareholders Composition*

PT. Cipta Sarana Duta Perkasa
PT. Tritunggal Intipermata
Publik dan Lainnya

Jumlah/Total

Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Ownership*

69,80%
23,57%
6,63%
+

100,00%

Alamat Perseroan/*Company Headquarter*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4833
Website : www.indomobil.com

Akuntan Publik/*Registered Public Accountant*

Purwantono, Suherman & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building Tower 2.
7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Keuangan Perseroan/*Corporate Finance*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt . 9
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4872
Email : cfimg@indomobil.co.id

Biro Administrasi Efek/*Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plasa Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

Sekretaris Perseroan/*Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt .9
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4891
Email : csimg@indomobil.co.id

Deposition Sentral/*Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920, Indonesia

